

**ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA HELER KOPI DI DESA
KOTA PAGU KECAMATAN CURUP UTARA DALAM
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ekonomi Syariah



OLEH :

KIKI SETYAWATI

NIM :19681022

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

1447H/2025M

Hal : Pengajuan Skripsi

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Kiki Setya wati mahasiswa IAIN curup yang berjudul: ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA HELER KOPI DI DESA KOTA PAGU KECAMATAN CURUP UTARA DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Noprizal, M.ag
NIP. 19771105200911007

Curup, 02 Agustus 2025
Pembimbing II



Harianto wijaya, M.ME
NIP. 2020029003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Homepage :
<http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 554/In.34/1/FS/PP.00.9/ 09/2025

Nama : Kiki Setyawati
NIM : 19681022
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu
Kecamatan Curup Utara Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :
Hari/ Tanggal : Kamis, 14 Agustus 2025
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 02

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag
NIP. 195501111976031002


Anwar Hakim, M.H
NIP. 199210172020121003

Penguji I

Penguji II


Dr. Oktavian Histori S., S.E., M.M
NIP. 197910172009011009


Dr. Hendrianto, M.A
NIP. 198706212023211022

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 196902061995031001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Kiki Setyawati
NIM : 19681022
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi peneliti yang berjudul “Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam” belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diajukan atau dirujuk dalam skripsi ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 2 Juli 2025

Peneliti



Kiki Setyawati

NIM. 19681022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati tanpa paksaan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Ibu Fitma Wati, M.E selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Curup.
4. Ibu Mega Ilhamiwati M.A selaku Penasehat Akademik telah memberikan nasehat khususnya dalam proses akademis penulis.
5. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Harianto Wijaya, M.ME selaku pembimbing ke II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam

penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag sebagai ketua sidang dan Bapak Anwar Hakim, M.H.I sebagai sekretaris sidang yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
7. Bapak Dr. Oktavian Histori S, S.E., M.M., selaku penguji I dan Bapak Dr. Hendrianto, M.A. selaku penguji II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Ekonomi Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Starata Satu (S1).
9. Untuk seluruh narasumber (*informan*) yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini, terkhusus untuk para Pengusaha heler kopi di desa Kota Pagu yang telah menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
10. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal Alamiin.*

Curup, Agustus 2025

Peneliti

Kiki Setyawati
NIM. 19681022

MOTTO

Jangan pernah menyerah pada impiannmu, meskipun dunia sepertinya tidak berpihak padamu, karena segala sesuatu yang berharga membutuhkan waktu dan usaha.

(Kiki Setyawati)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Sujud syukurku kupersembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, dan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan sabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu langkah awal bagiku untuk meraih cita cita besarku. Terima kasih untukmu. Kupersembahkan karya kecil ini untuk:

1. Untuk Allah SWT tuhanku, sembah sujudku pada-Mu yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga saat ini
2. Untuk kedua orang tua terhebat dalam hidupku, yang terus membimbing, menegur, menasehati, mengingatkan, menyanyangi dengan penuh cinta dan kasih. Kedua sosok pahlawan yang paling berjasa dalam hidupku yakni Sarnubi sosok ayah yang terus tampak tegar di depan anaknya, berjuang demi keluarganya, mencukupi segala kebutuhan kami tanpa kenal lelah terima kasih telah menjadi panutan terbaik bagi putri putrimu dan Ir Yaniza sosok ibu yang tak kalah memberikan semangat semangat kepadaku, doa terbaik agar aku dapat terus bertahan dan berjuang. Ku persembahkan semua ini untuk kedua orang tuaku tersayang.
3. Untuk saudara perempuanku satu-satunya yaitu Melati yang selalu memberi semangat agar saya tetap selalu menjadi panutan bagi beliau, dan seluruh keluarga besar yang sudah memberikan dukungan bia dan bong, motivasi rasa keyakinan bahwa saya mampu melewati proses ini dengan segala keterbatasan dan rintangan yang ada.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya dalam hidupku yaitu orang terkasih suamiku Dion Saputra dan anakku Muhammad Khalid saputra terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga maupun waktu. Telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk tetap

menyelesaikan studi ini.

5. Untuk orang-orang yang tidak bisa disebutkan satu per satu terimakasih untuk cerita dalam perjalanan hidup.
6. Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini melawan rasa malas, lelah, putus asa. Menyadarkan bagaimana sulitnya bertahan hingga berada dititik ini. Saya persembahkan karya ini sebagai pembuktian diri bahwa semua harapan yang kalian berikan akan saya selesaikan, karena sesuatu yang telah saya mulai menjadi tanggung jawab.

ABSTRAK

Kiki Setyawati NIM. 19681022 **“Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam** Skripsi, Program Studi Ekonom Syariah (ES)

Penelitian ini mengkaji tentang perilaku pengusaha heler kopi yang ada di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara dalam menjalankan bisnisnya dan mengambil keuntungan dalam perspektif Etika Bisnis Islam. Untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang fenomena yang diamati, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis koding dan analisis Nvivo. Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Untuk melengkapi data dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder dan data primer yang dikumpulkan melalui wawancara langsung. Hasil penelitian melalui uji NVivo pada data yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa perilaku pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu belum sesuai dengan perspektif Etika Bisnis Islam yang terkandung dalam teori Rafik Issa Beekun yang membagi aksioma etika bisnis ke dalam lima aksioma, yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*‘adl*), kehendak bebas (*ikhtiyār*), tanggung jawab (*farḍ*) dan kebaikan (*iḥsān*). Dimana pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menjalankan prinsip kehendak bebas dan keseimbangan atau keadilan. Karena mengambil manfaat dalam pinjaman itu tidak diperbolehkan dalam Etika Bisnis Islam kecuali jika pemberi hutang mendapatkan suatu keuntungan atau manfaat secara tidak sengaja dan tanpa ada syarat di awal akad, maka hal tersebut tidak termasuk riba. Contohnya, ketika seorang peminjam mengembalikan uangnya, dia memberinya hadiah sebagai bentuk terima kasih tanpa disyaratkan di awal.

Kata kunci: *Perilaku, Pengusaha, Bisnis, Etika Bisnis Islam*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Kajian Terdahulu	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	18
1. Perilaku	18
2. Pengusaha	22
3. Perilaku Pengusaha	26
4. Etika Bisnis Islam	28
5. Prinsip Etika Bisnis Islam	32
B. Kerangka Berfikir	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	42
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	42
C. Subjek Dan Objek Penelitian.....	42
D. Data Dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kota Pagu.....	47
B. Data Penelitian	63
C. Hasil Penelitian	65
D. Pembahasan	78

BAB V PENUTUP

A. kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Usaha Heler Yang Ada Di Desa Kota Pagu	7
Tabel 4.1 Jumlah Organisasi Desa Kota Pagu	51
Tabel 4.2 Keadaan Jumlah Penduduk	52
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Desa Kota Pagu	52
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Kota Pagu Berdasarkan Pendidikan	53
Tabel 4.5 Keadaan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok	53
Tabel 4.6 Mata Pencarian Masyarakat Desa Kota Pagu	54
Tabel 4.7 Nama Keseluruhan Informan	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Kota Pagu	55
Gambar 4.2 <i>Project</i> Nvivo	80
Gambar 4.3 Penyajian Data Dalam Nvivo	80
Gambar 4.4 Kode Dan Tema Nvivo	81
Gambar 4.5 Objek Kata Dalam Wawancara (<i>Word Cloud</i>).....	82
Gambar 4.6 <i>Mind Map</i> Hasil Penelitian	83
Gambar 4.7 <i>Project Map</i> Etika Bisnis	85
Gambar 4.8 <i>Project Map</i> Komunikasi	86
Gambar 4.9 <i>Project Map</i> Pengambilan Keputusan	87
Gambar 4.10 <i>Project Map</i> Adaptabilitas	89
Gambar 4.11 <i>Project Map</i> Kesatuan	90
Gambar 4.12 <i>Project Map</i> Kehendak Bebas	92
Gambar 4.13 <i>Project Map</i> Keseimbangan	94
Gambar 4.14 <i>Project Map</i> Kebajikan	95
Gambar 4.15 <i>Project Map</i> Tanggung Jawab	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang akidah atau keyakinan tapi juga tentang ibadah, dimana ibadah adalah bentuk pengabdian kepada Allah SWT. Agama Islam telah mengatur tata cara beribadah dalam Al-Quran dan Sunnah seperti ibadah shalat, haji, puasa, zakat dan sebagainya. Islam juga mengajarkan tentang akhlak, dimana akhlak merupakan nilai perilaku yang baik seperti jujur, amanah dan dapat di percaya. Kemudian bersikap baik kepada orang lain, mengenakan pakaian yang menutup aurat dan mengkonsumsi makanan yang halal. Aspek terakhir yang di ajarkan agama Islam secara garis besar adalah muamalah duniawi dimana aspek tersebut tentang mengatur pergaulan hidup, baik itu tentang harta benda, politik, Pendidikan, pemerintah dan lain sebagainya.¹

Dalam segala bidang kehidupan dan permasalahan manusia baik itu tentang aqidah, ibadah dan muamalah antara satu dan yang lain. Seperti muamalah, Islam mengatur hubungan manusia dengan manusia lain untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengajarkan bagaimana mendominasi pasar dan semua jenis mekanisme di pasar. Baik penjual maupun pembeli harus mencermati dan mematuhi prinsip-prinsip dalam Islam yang berkaitan dengan Etika.

¹ Azharsyah Ibrahim dkk. “*Pengantar ekonomi Islam*,” (jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah,2021):4.

Secara etimologis, kata etika diartikan sebagai Ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak serta kewajiban moral kemudian kumpulan asas/nilai yang berkenaan dengan akhlak dan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Dalam ekonomi Islam, etika (akhlaq) adalah ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia di dalam perbuatan mereka dan menunjukkan jalan untuk melakukan apa yang diperbuat etika telah dijelaskan dan harus dilaksanakan ketika akan melaksanakan kegiatan termasuk dalam kegiatan bermuamalah.²

Secara bahasa, bisnis mempunyai beberapa arti seperti usaha, perdagangan, toko, perusahaan, tugas, urusan, hak, usaha dagang, usaha komersial dalam dunia perdagangan atau bidang usaha. Bisnis juga diartikan sebagai aktifitas riil ekonomi yang secara sederhana dilakukan dengan cara jual beli atau pertukaran barang dan jasa. Sedangkan secara termonologis, bisnis adalah suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan laba atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan. Pandangan lain menyatakan bahwa bisnis merupakan sejumlah total usaha yang meliputi pertanian, produksi, konstruksi, distribusi, transportasi, komunikasi, usaha jasa, dan pemerintahan yang bergerak dalam bidang membuat dan memasukkan barang dan jasa pada konsumen.³

² M.Toriq Nurmadiansyah." *Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek*,"(yogyakarta: cv Cakrawala Media Pustaka,2021):17.

³ Nihayatul Masykuroh." *Etika Bisnis Islam*."(Banten: CV. Media Karya Kreatif,2020):9.

Sementara bisnis Islam adalah serangkaian kegiatan bisnis dalam berbagai jenisnya yang tidak ada batasan dalam hal kepemilikan maupun profit, tapi yang membatasinya adalah cara mendapatkan dan menggunakan kekayaan tersebut harus sesuai dengan aturan syariat. Dari penjelasan di atas bisa dipahami bahwa bisnis Islam adalah suatu kegiatan yang dikerjakan oleh individu atau sekumpulan orang dalam memproduksi atau memasarkan produk kepada konsumen dan tidak ada yang membatasi dalam hal memperoleh laba atau profit namun harus tetap mematuhi aturan cara memperoleh keuntungan sesuai dengan Al-Quran dan hadis.⁴

Etika bisnis dalam Islam memastikan bahwa penjual dan pembeli sama-sama mendapatkan keuntungan. Islam melarang seseorang untuk terlibat dalam kegiatan yang tidak sah seperti penipuan, curang, sumpah palsu, riba, penyuapan dan kegiatan terlarang lainnya. Namun Islam menetapkan batas antara yang halal dan yang haram yang disebut etika.

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis yaitu pertama *Unity* (Tauhid), kedua *Equilibrium* (keseimbangan atau keadilan), ketiga *Free will* (kehendak bebas), keempat *Responsibility* (tanggung jawab), kelima Kebenaran Kebajikan (*ihsan*).⁵

Tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan utama para pebisnis atau *entrepreneur* dalam menjalankan bisnis ialah untuk memperoleh profit atau keuntungan sebanyak-banyaknya. Walaupun hal ini tidak sepenuhnya dapat

⁴ Juliana, M. Faathir & M.A. Sulthan. "Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro: Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat Di Bandung Tahun 2017." *Strategic* Volume 19 No.1 (2019):.38. DOI: <https://doi.org/10.17509/strategic.v19i1.17663>

⁵ Destiya Wati, Suyud Arif dan Abrisadevi. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam* Volume 5 No.1 (2022):.144. DOI: 1047467/elmal.v5i1.654

dibenarkan, karena telah dijelaskan dalam Islam bahwa mengelola usaha bukan tentang mengejar keuntungan sebagai prioritas, tetapi tentang keberkahan dalam usaha atau bisnis, dengan melakukan hal tersebut umat memperoleh nilai ibadah dalam berbisnis.

Demikian pula perilaku atau tindakan pengusaha harus sesuai dengan etika bisnis Islam untuk menguntungkan diri sendiri, keluarga dan orang lain. Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika bisnis dalam Islam maka pembisnis tidak hanya akan mendapatkan keuntungan duniawi melainkan keuntungan diakhirat. Islam tidak ada larangan bagi para pelaku bisnis untuk selalu berinovasi dalam usahanya selama tidak bertentangan dengan aturan dan prinsip syariah.

Skinner membedakan perilaku menjadi dua, yakni perilaku yang alami (*innate behaviour*), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa refleks-refleks dan insting-insting. Perilaku operan (*operant behaviour*) yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar. Pada manusia, perilaku operan atau psikologis inilah yang dominan. Sebagian terbesar perilaku ini merupakan perilaku yang dibentuk, perilaku yang diperoleh, perilaku yang dikendalikan oleh pusat kesadaran atau otak (*kognitif*).⁶

Adapun Teori perilaku menurut badan kesehatan dunia atau World Health Organization (WHO), bahwa seseorang berperilaku, karena adanya 4 alasan pokok (*determinan*), yaitu: pertama pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*). Kedua adanya acuan atau referensi dari seseorang atau pribadi

⁶ Irwan."Etika Dan Perilaku Kesehatan."(yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA,2017):105.

yang dipercayai (*personal reference*) ketiga sumber daya (*resource*) yang tersedia merupakan pendukung untuk terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat. Dan yang terakhir Sosio budaya (*culture*) setempat biasanya sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang.

Indonesia adalah salah satu negara yang mempunyai tanah subur dimana sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani atau disebut juga dengan wilayah atau negara agraris. Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah baik itu di darat atau di air. Di Indonesia pertanian merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan juga memenuhi kebutuhan pangan masyarakat. Sebagai negara agraris, Indonesia dikenal dengan hasil pertaniannya contohnya seperti padi, kopi, karet dan lain sebagainya.

Tingginya perkembangan sektor pertanian yang ada di Indonesia disebabkan karena adanya modal yang tidak sedikit. Teknologi pertanian yang berkembang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pertanian dengan kebutuhan modal yang berkembang. Masalah yang dihadapi oleh petani di Indonesia terutama petani kecil adalah kekurangan modal. Masalah modal membuat para petani harus memutar otak untuk mendapatkan sumber modal lain selain modal pribadi seperti melakukan pinjaman tempo dan lain lain.

Untuk mengolah lahan para petani tentunya memerlukan modal yang tidak sedikit. Seperti modal untuk membeli alat-alat pertanian, penyubur tanaman atau pupuk, racun hama dan biaya lainnya seperti jasa menanam dan jasa bagi tenaga kerja. Jika modal atau dana yang digunakan petani untuk

pengadaan sarana produksi tercukupi maka akan meningkatkan hasil produksi. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu modal, luas lahan dan tenaga kerja. Dan faktor eksternal terdiri dari input, output dan harga. Pendapatan berkaitan dengan seberapa banyak modal yang sudah digunakan. Pendapatan dari usaha petani merupakan selisih antara semua modal awal dari pendapatan kotor atau total dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor adalah nilai suatu produksi komoditas pertanian secara keseluruhan sebelum dikurangi dengan biaya produksi.⁷

Bengkulu adalah sebuah wilayah provinsi yang terletak di bagian barat daya pulau sumatra dengan berbagai jenis tanaman kopi tumbuh dan menghasilkan biji kopi, mulai dari, robusta, arabika hingga liberika. Kopi Bengkulu masih didominasi oleh varian kopi Robusta, selain kopi Arabika yang juga berpotensi untuk bisa lebih dikembangkan.

Desa Kota Pagu adalah salah satu desa yang terletak di provinsi Bengkulu dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani. Masalah yang dihadapi petani di Desa Kota Pagu adalah kurang nya modal untuk mengolah lahan, baik itu modal untuk membeli pupuk, racun hama, upah merumput dan biaya lainnya. Biasanya petani akan meminjam modal dengan toke atau ke heler kopi, dimana modal akan di kembalikan setelah panen.

⁷ Widy Astria, Nurdin H. Abd. Rahman S, and Muhamad Taufik Arifin, “*Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda*,” *Economic and Education Journal (Ecoducation)* Volume 4, No. 2 (2022):h.222. DOI: <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i2.2030>

Usaha heler kopi adalah sebuah usaha penggilingan kopi untuk memisahkan antara kopi dengan kulitnya. Banyak juga pemilik usaha heler yang membeli hasil panen petani seperti kopi, dalam bentuk kering maupun basah. Pengusaha heler kopi juga sangat membantu petani mulai dari memberi pinjaman modal, pinjaman pupuk sampai pinjaman karung saat panen, pemilik heler juga menyediakan lapangan untuk petani yang ingin menjemur hasil panen nya. Dari awal panen pemilik heler akan menjemput hasil panen dan di bawa ke tempat penjemuran ketika hasil panen telah kering pemilik heler akan menjempunya dan membawa hasil panen ke heler dan kemudian di tumbuk dengan mesin heler sehingga menjadi biji kopi yang telas terpisah dari kulit dan kotaran. Semua proses tersebut sangat membantu petani saat musim panen tiba.

Tabel 1.1 Usaha Heler yang ada di Desa Kota Pagu

No	Nama pemilik	Nama Usaha
1.	SarNubi	Heler/Penggilingan kopi dan padi
2.	Iryan Efendi	Heler/Penggilingan kopi dan padi
3.	Reki Ahmad	Heler/Penggilingan kopi dan padi
4.	Buyung	Heler/Penggilingan kopi dan padi

Di Desa Kota Pagu terdapat empat usaha heler kopi dan padi dimana usaha ini adalah milik pribadi. Dimana setiap pemilik heler mempunyai cara masing masing dalam memperoleh keuntungan. Seperti memberikan pinjaman uang, modal dan lain sebagainya. Tujuan pemberian modal tersebut

tidak lain karena untuk menarik minat petani untuk menggunakan jasa helernya. Petani yang mau melakukan pinjaman modal mendatangi pemilik heler untuk meminjam uang dengan jumlah tertentu, kemudian pemilik heler memberikan uang dengan jumlah yang dibutuhkan.

Namun dalam pelaksanaannya mereka melakukan transaksi hutang piutang uang atau modal dengan adanya persyaratan, dimana petani yang meminjam uang harus menumbuk atau menggunakan jasa heler dimana tempat ia meminjam uang dan menjual hasil panen kopi nya yang sudah menjadi biji kopi kering kepada pemilik heler atau pemberi pinjaman. Pemilik heler akan membeli kopi hasil panen petani dengan harga yang berbeda dari petani yang tidak memiliki hutang. Apabila petani menjual hasil panen kopi dan menggunakan jasa heler lain, maka harus melunasi hutang kepada pemilik heler kopi yang memberi pinjaman agar pemilik heler atau pemberi pinjaman tidak mengalami kerugian.

Pengusaha heler kopi menyediakan pinjaman modal berupa uang dan pupuk, adapun pinjaman modal biasanya dilihat dari lebarnya kebun dan sesuai dengan kebutuhan petani. Namun tak jarang terjadi masalah ketika pengusaha heler kopi telah memberikan pinjaman modal kepada petani untuk mengurus kebunnya, dan petani telah memanfaatkan modal tersebut. Ada beberapa petani justru tidak menjual hasil panen nya kepada pengusaha heler kopi yang telah memberinya pinjaman modal dan ada beberapa petani juga yang menggunakan jasa heler lain.

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih tentang perilaku pemilik heler kopi dalam menjalankan

bisnisnya menurut kajian Etika Bisnis Islam di Desa Kota Pagu dengan judul
**“Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Dalam Etika Bisnis Islam Di
Desa Kota Pagu.”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak memperluas masalah, peneliti hanya akan membahas tentang perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnis dan mengambil keuntungan di desa Kota Pagu. Dengan demikian, pembahasan yang akan diangkat nantinya tidak melebar dan keluar dari ruang lingkup pembahasan.

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas agar dapat mengarahkan penulis untuk sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya
Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara?
2. Bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya
menurut perspektif etika bisnis Islam di Desa Kota Pagu Kecamatan
Curup Utara?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang ingin disampaikan oleh peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti tuliskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara.
- b. Untuk mengetahui bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya dan memperoleh keuntungan menurut perspektif etika bisnis Islam di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin disampaikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap kajian ini dapat bermanfaat sebagai referensi atau bahan dalam pembuatan tugas mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup dan memberikan kontribusi keilmuan tentang usaha heler kopi dalam tinjauan Etika Bisnis Islam.

- b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan penelitian dan masukan tentang usaha heler kopi yang terdapat di curup agar para pengusaha heler kopi dapat menerapkan etika dalam berbisnis sesuai dengan Etika Bisnis Islam.

E. Tinjauan Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu berfungsi sebagai acuan dasar yang berisikan teori-teori atau temuan-temuan terdahulu yang mendukung penelitian, temuan terdahulu dapat di jadikan sebagai teori pendukung dan sebagai pembanding dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, temuan atau penelitian terdahulu menjadi sebuah refensi pendukung penelitian yang relevan. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini temuan terdahulu dalam bentuk artikel yang berkaitan atau berhubungan dengan perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya menjadi acuan yang mendukung penelitian.

1. Neni Hardiati dan Ayi Yunus Rusyana (2021) dengan penelitian yang berjudul “Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah.”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang etika bisnis yang diterapkan oleh Rasulullah SAW kemudian tinjauan nilai nilai dari maqashid syariah dalam etika bisnis Rasulullah SAW. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif , dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan dengan melakukan penelusuran dari berbagai sumber tulisan seperti buku, jurnal maupun artikel terbaru yang berkaitan tentang etika bisnis yang diterapkan oleh Rasulullah SAW dan sesuai dengan tujuan maqashid syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku pengusaha Islam harus menuruti atau mengikuti prinsip dan etika dalam berbisnis sesuai dengan apa yang telah Rasulullah SAW contohkan. Namun pada

prakteknya masih ada beberapa aspek harus dipenuhi dan melibatkan beberapa pihak penjual dan pembeli seperti, tidak bertanggung jawab, tidak jujur, tidak ramah atau pelayanan yang kurang baik, menggunakan kata atau bahasa yang tidak sopan dan tidak melindungi hak konsumen. Terdapat 4 perlindungan yang diimplemetasikan oleh maqashid syariah diantaranya yaitu melindungi konsumen dari hak-haknya seperti perlindungan atas agama, jiwa, keturunan dan akal.⁸

Tinjauan literatur menunjukkan kurangnya keselarasan dengan fokus masalah saat ini, karena penelitian sebelumnya terutama membahas mekanisme transaksi jual beli, perilaku pedagang yang menyimpang, penilaian etika bisnis Islam, dan syariah maqasida. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada perilaku pengusaha heler kopi dalam memberikan pinjaman modal beserta cara memperoleh keuntungannya.

2. Juliana, M. Faathir dan M.A. Sulthan, (2019) dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat Di Bandung Tahun 2017”

Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengukur tingkat Etika Bisnis syariah bagi UMK Mada program PUSPA Bank Indonesia yang berada di wilayah Jawa Barat Kota Bandung Tahun 2017. Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah Metode deskriptif kuantitatif dan dengan metode analisis data memakai data statistik deskriptif dengan Jumlah seluruh sampel penelitian adalah lima puluh konsumen dari

⁸ Neni Hardiati, Ayi Yunus Rusyana, Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 513-518

empat UMKM yang berusaha dalam bidang makanan, kerajinan jasa dan fashion.

Hasil dari kajian penelitian menyatakan bahwa tingkat penerapan etika bisnis syariah oleh usaha UMKM yang didukung oleh program PUSPA Bank Indonesia berada pada tingkat yang sangat baik. Hal ini diterjemahkan ke dalam beberapa aspek antara lain yakni kejujuran, pemakaian barang yang bijak, kebajikan, pelayanan yang baik dan Etika penerapan harga dengan mean adalah 5,8 menandakan sangat baik.⁹

Dari kajian di atas peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana artikel di atas membahas tentang mengukur tingkat Etika Bisnis syariah bagi UMKM ada program PUSPA Bank Indonesia, Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada perilaku pengusaha heler kopi dalam memberikan pinjaman modal kepada petani kopi.

3. Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim (2020) dengan judul penelitian “Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang PKL atau Pedagang kaki lima yang menyimpang. Pedagang kaki lima adalah seseorang atau sekelompok orang yang menjajakan dagangan mereka di atas daerah milik jalan atau di pinggiran jalan untuk pejalan kaki. Dalam aktifitasnya sering dijumpai perilaku dari pedagang kaki lima yang

⁹ Juliana, M. Faathir & M.A. Sulthan, Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat Di Bandung Tahun 2017, *Strategic Volume* 19 No.1 (2019).

menyimpang dalam melakukan jual beli contohnya seperti tidak jujur dalam berdagang dengan menjual barang cacat dan berbahaya. Dalam kajian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi, observasi dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian para pelaku PKL atau pedagang kaki lima yang menjual makanan jajanan telah menerapkan perilaku yang sesuai dengan etika bisnis Islam, seperti berlaku adil, religius, transparan dan kebajikan serta bertanggung jawab¹⁰.

Studi yang disebutkan di atas tidak mengidentifikasi fokus masalah yang sama; Sementara artikel sebelumnya membahas perilaku menyimpang PKL, penelitian ini berkonsentrasi pada perilaku pengusaha penjual kopi dalam kaitannya dengan pemberian pinjaman modal kepada petani kopi.

4. Hertika Gulo (2022) dengan judul penelitian “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha toko Imelda *Phonsel* dalam menjalankan usahanya yang mengalami kemacetan dan keuntungan yang semakin menurun. Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat kausal yang menunjukkan hubungan sebab akibat antara variabel penelitian.

¹⁰ Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim. "Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam." jurnal iqtisaduna Volume 6, No. 2 (2020):190.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut: 1. berdasarkan nilai koefisien regresi pada penelitian ini sebesar $Y = 15,355 + 0,674X$ artinya menunjukkan pengaruh signifikan antara perilaku kewirausahaan terhadap kinerja usaha yang didukung nilai thitung $7,638 > 1,701$ dengan df: $n-2 (30 - 2) = 28$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh terhadap kinerja usaha Toko Imelda Ponsel. 2. Berdasarkan nilai R^2 sebesar 0,676 artinya perilaku kewirausahaan hanya mampu menjelaskan variabel kinerja usaha sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.¹¹

Dari kajian di atas peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana artikel di atas berfokus pada dua variabel perilaku kewirausahaan dan kinerja usaha dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya menurut perspektif etika bisnis Islam.

¹¹ Hertika Gulo, "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan* Vol. 5, Nomor 2(2022) :61'

5. Nisa Gistia Ningsih, Anzu Elvia Zahara dan Puteri Anggi Lubis, (2023) dengan judul penelitian “Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Perilaku kewirausahaan dan modal usaha saling berhubungan dan berdampingan dalam konteks keberhasilan usaha. Kewirausahaan membawa gagasan dan visi, sementara modal usaha memberikan dayadorong finansial untuk mengubah gagasan tersebut menjadi kenyataan. Keberhasilan usaha ditentukan oleh bagaimana dua elemen ini saling berintegrasi dan dielola secara efektif oleh para pengusaha. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang kewirausahaan dan pentingnya modal usaha akan membantu pengusaha untuk menghadapi tantangan dan membangun bisnis yang berkelanjutan dan sukses. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data dengan metode uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 responden pemilik usaha warung kopi/kafe di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dan modal usaha tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Secara simultan menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha di Kecamatan Telanaipura Kota

Jambi. Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel perilaku kewirausahaan sebesar 37.5% dan sisanya 62.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.¹²

Dari kajian di atas peneliti tidak menemukan fokus masalah yang sama dengan penelitian ini dimana penelitian di atas berfokus pada ada atau tidaknya pengaruh perilaku kewirausahaan dan modal usaha terhadap keberhasilan usaha. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnis dan pemberian pinjaman kepada petani menurut perspektif etika bisnis Islam.

Penelitian yang telah ada memberikan berbagai perspektif mengenai perilaku pengusaha namun memiliki fokus yang berbeda dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yang berjudul Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara dalam Perspektif Etika Bisnis Islam.

¹² Nisa Gistia Ningsih, Anzu Elvia Zahara, Puteri Anggi Lubis, Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* Vol.16, No.2,(2023)

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Perilaku

Perilaku merupakan respon terhadap stimulus dari lingkungan yang mengenai individu. Manusia sebagai makhluk sosial tidak terlepas dari interaksi dengan orang lain dan lingkungannya. Berbagai stimulus yang muncul dari lingkungan sekitar menyebabkan individu bereaksi terhadap stimulus tersebut. Dalam pandangan psikologi, perilaku merupakan tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum, perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati, digambarkan, dicatat, diukur oleh orang lain atau pelakunya sendiri. Perilaku *maladaptif* merupakan hasil belajar yang keliru yang didapat melalui hasil belajar, dan dapat diubah pula melalui proses belajar.¹³

Perilaku secara garis besar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu perilaku tampak dan perilaku tidak tampak. Perilaku tampak (*overt behavior*) adalah perilaku yang dapat diobservasi, perilaku yang dapat dilihat dan diamati secara kasat mata. Sebagai contoh, berjalan, makan, berlari, menulis, dan lain sebagainya. Sedangkan perilaku yang tidak tampak (*covert behavior*) adalah perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung oleh orang lain namun sebenarnya individu tersebut melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, misalnya berpikir, melamun, dan

¹³ Dahlia Novarianing Asri dan Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya* (Jawa Timur : UNIPMA Press, 2021):1.

berimajinasi. Karakteristik perilaku tampak atau perilaku yang dapat diukur (*overt behavior*) disebut dimensi perilaku. Terdapat tiga jenis dimensi perilaku, yaitu:

- a. Durasi, merujuk pada panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam melakukan aksi. Contoh: menulis selama 10 menit, makan selama 20 menit, membaca selama 1 jam).
- b. frekuensi, merujuk pada jumlah tindakan yang muncul pada periode waktu tertentu. Contoh: Andi memukul sebanyak 5 kali, Dina terlambat masuk kelas sebanyak 3 kali dalam satu minggu.
- c. intensitas, yaitu kekuatan suatu perilaku yang merujuk pada upaya fisik atau energi yang dilibatkan untuk melakukan perilaku. Sebagai contoh, Dinda menarik rambut temannya dengan sangat kuat.

Adapun Teori perilaku menurut badan kesehatan dunia *World Health Organization* (WHO), bahwa seseorang berperilaku, karena adanya 4 alasan pokok (*determinan*), yaitu: pertama pemikiran dan perasaan (*thoughts and feeling*). Kedua adanya acuan atau referensi dari seseorang atau pribadi yang dipercayai (*personal reference*) ketiga sumber daya (*resource*) yang tersedia merupakan pendukung untuk terjadinya perilaku seseorang atau masyarakat. Dan yang terakhir Sosio budaya (*culture*) setempat biasanya sangat berpengaruh terhadap terbentuknya perilaku seseorang.

Perilaku adalah sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan. Bisnis adalah serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak

dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara memperolehnya dan pendayagunaan hartanya karena aturan halal dan haram. Dari berbagai sarana perolehan nafkah dan kekayaan, Islam menempatkan bisnis diantara yang paling mulia. Namun disisi lain, bisnis ditempatkan sebagai kewajiban sosial individu. Bisnis hakikatnya adalah melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan nilai tambah maka dapat dijual kepada pihak lain dengan harga yang lebih tinggi. Seorang praktisi bisnis adalah pejuang yang dapat menyediakan kebutuhan umat. Pebisnis memakmurkan dunia sebagaimana diwajibkan dalam Al-Qur'an dengan mengolah semua kekayaan alam dengan kemampuan sumber daya insani menjadi barang yang bermanfaat atau berguna untuk dipergunakan dalam beribadah kepada Alloh SWT.¹⁴

Dari uraian di atas, dapat kita mendefinisikan perilaku bisnis sebagai seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para pelaku bisnis harus komit padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai 'daratan' atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.³ Landasan etika bisnis dalam Islam bersumber pada Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 282 yang mana dalam ayat ini menurut Ali As-Sayis dengan tegas melarang setiap orang yang beriman memakan harta dengan cara yang bathil.

¹⁴ Merza Gamal, *Aktivitas Ekonomi Syari'ah*, (Pekanbaru: Unri Press, 2004), 8-9

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam bisnis seseorang adalah sebagai berikut:

a. Faktor lingkungan bisnis

Seringkali para eksekutif perusahaan dihadapkan pada suatu dilema yang menekannya. Seperti halnya harus mengejar kuota penjualan, menekan ongkos-ongkos, peningkatan efisiensi dan bersaing. Di pihak lain eksekutif perusahaan juga harus bertanggungjawab terhadap masyarakat agar kualitas barang terjaga, harga tetap terjangkau. Eksekutif perusahaan harus pandai mengambil keputusan etis yang tidak merugikan perusahaan maupun masyarakat/konsumen.

b. Faktor organisasi

Secara umum, anggota organisasi itu sendiri saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya (proses interaktif). Di lain pihak organisasi terhadap individu harus tetap berperilaku etis, mialnya dalam masalah pengupahan, jam kerja maksimum.

c. Faktor individual

Seseorang yang memiliki filosofi moral, dalam bekerja dan berinteraksi dengan sesama akan berperilaku etis. Prinsip-prinsip yang diterima secara umum dapat dipelajari/diperoleh dari hasil interaksi dengan teman, famili, kenalan.¹⁵

¹⁵ Murti Sumarni, Pengantar Bisnis (Dasar-Dasar Ekonomi Perusahaan), (Yogyakarta: Liberty, 1995), 22.

2. Pengusaha

Pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktivitas usaha baik usaha jual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja akan terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam pengelolaan perusahaan, kemampuan wirausahawan dan pengusaha sangat menentukan. Sehingga keberhasilan dan juga maju atau mundurnya aktivitas usaha sangat tergantung kepada kecakapan pengusaha.¹⁶

Pengusaha muslim adalah seorang pengusaha yang menjalankan perintah Allah SWT dalam seluruh aspeknya, termasuk dalam usaha atau bisnisnya, menegakkan yang halal dan menjauhi yang haram. Kemudian seluruh usaha yang diperoleh semata-mata adalah untuk menegakkan penghambaan dirinya kepada Allah SWT.¹⁷

Pengusaha muslim dapat dijadikan salah satu sumber motivasi bagi umat Islam untuk membangun Islam itu sendiri dan kualitas hubungan akan menjadi salah satu pendukung kemajuan bisnis. Masyarakat adalah salah satu penentu keberhasilan bisnis, terutama umat Islam yang ada di Indonesia yang mendukung pengembangan jiwa pengusaha muslim. Pengusaha muslim harus memiliki kemampuan dalam berinteraksi dengan berbagai macam karakter masyarakat berdasarkan kaidah aturan Islam.

¹⁶ Naufal Tijani dkk. *"Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim"*. SEIKO : Journal of Management & Business, Volume 5 No.2(2022),h.54. DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>.

¹⁷ Nur fadillah. *"Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses"*. EKSIS, Volume 5 No. 1(2015):81. DOI: <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.56>.

Usaha ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka mencari keuntungan ekonomi guna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk memulai usaha ekonomi dapat dilakukan dengan mencari peluang usaha di sekitar, menyesuaikan latar belakang Pendidikan, hobi, atau mitra yang akan diajak kerja sama. Dalam hal ini, orang yang melakukan bisnis disebut dengan seorang pengusaha atau lebih tepatnya dengan seorang pebisnis.

Pebisnis terbagi menjadi dua macam, yakni bisnis besar dan bisnis kecil. Contoh bisnis besar seperti perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang internasional, misal seperti bisnis importir, bisnis sandang pangan dengan jangkauan luas, dan masih banyak lagi. Sedangkan contoh bisnis kecil yakni seperti bisnis warungan, bisnis gorengan, atau bisnis yang biasa ditemukan di pinggir jalan. Untuk jenis usaha atau bisnis ini disebutnya dengan bisnis usaha mikro atau UMKM. UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.¹⁸ Adapun jenis jenis usaha ekonomi dan contohnya yaitu:

a. Usaha makro atau besar

Usaha makro merupakan suatu usaha yang bergerak di bidang perekonomian perorangan yang sifatnya sudah memenuhi kriteria tersebut. Usaha besar merupakan suatu kegiatan usaha yang biasa dilakukan oleh beberapa badan perusahaan dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu, jenis usah besar ini memiliki jumlah kekayaan bersih yang hasil penjualnya dalam setiap tahunnya

¹⁸ Singgih Muheramtohad. "Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia". Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Muqtasid, Volume 8 No.1(2017):68. DOI: <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77>.

terbilang lebih besar dibanding dengan usaha UMKM atau menengah. Adapun contoh usaha besar ini meliputi usaha BUMN, usaha milik swasta, usaha asing yang kegiatannya ada di Indonesia.

b. Usaha Mikro atau Kecil

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria: memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00.¹⁹ Sebagian besar keuangan usaha mikro belum menerapkan sistem yang lebih profesional. Itulah mengapa uang bisnis masih tercampur dengan uang pribadi. Contoh Usaha Mikro yaitu : Usaha rumahan, Warkop, Toko kelontong, Pedagang di pasar, Pedagang kaki lima, Usaha pangkas rambut rumahan.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria untuk usaha kecil yaitu: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 - Rp 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 - Rp 2.500.000.000,00. Dari segi

¹⁹Adya Utami Syukri1 dan Andi Nonong Sunrawali."Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah." KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 19 No 1 (2022):173. DOI: 10.29264/jkin.v19i1.10207.

pengelolaan keuangan, usaha kecil lebih terorganisir dibandingkan usaha mikro. Hal ini tampak dari pemisahan uang bisnis dengan uang pribadi. Contoh Usaha Kecil yaitu: Bisnis laundry, Usaha katering, Jasa cuci kendaraan bermotor, Usaha foto kopi, Bengkel motor atau mobil, Kafe, Restoran kecil.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah mempunyai definisi sebagai usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil atau usaha besar. Usaha menengah memiliki kriteria sebagai berikut: memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 - Rp 10.000.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 - Rp 50.000.000.000,00. Ciri utama usaha menengah adalah telah mengantongi izin usaha dan legalitas. Pengelolaan keuangan usaha menengah juga lebih profesional dan terorganisasi dengan baik. Contoh Usaha Menengah yaitu: Perusahaan pembuat roti, penjualan *sparepart* kendaraan, Perkebunan dan pertanian, Toko bangunan, Agen tur dan wisata, Perusahaan pembuat produk kecantikan, Konveksi, Usaha *event organizer* dan jasa penggilingan kopi. Jasa penggilingan kopi adalah sebuah usaha yang menggunakan mesin Heler untuk memisahkan

antara biji kopi dengan kulitnya. Usaha ini biasanya terletak di wilayah yang mayoritas masyarakatnya adalah petani kopi.

3. Perilaku Pengusaha

Dalam pandangan psikologi, perilaku merupakan tindakan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Secara umum, perilaku merupakan suatu tindakan yang dapat diamati, digambarkan, dicatat, diukur oleh orang lain atau pelakunya sendiri. Perilaku *maladaptif* merupakan hasil belajar yang keliru yang didapat melalui hasil belajar, dan dapat diubah pula melalui proses belajar.²⁰

Pengusaha adalah seseorang yang menjalankan aktivitas usaha baik usaha jual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja akan terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam pengelolaan perusahaan, kemampuan wirausahawan dan pengusaha sangat menentukan. Sehingga keberhasilan dan juga maju atau mundurnya aktivitas usaha sangat tergantung kepada kecakapan pengusaha.²¹

Maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku pengusaha merujuk pada tindakan, sikap, dan keputusan yang diambil oleh seorang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. Perilaku pengusaha dapat mempengaruhi kesuksesan bisnis, hubungan dengan pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis, serta reputasi bisnis secara keseluruhan.

²⁰ Dahlia Novarianing Asri dan Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya* (Jawa Timur : UNIPMA Press, 2021):1.

²¹ Naufal Tijani dkk. "Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim". *SEIKO : Journal of Management & Business*, Volume 5 No.2(2022),h.54. DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>.

Perilaku Pengusaha memiliki beberapa aspek yaitu pertama Etika Bisnis dimana Perilaku pengusaha yang etis dan bertanggung jawab dapat mempengaruhi kepercayaan dan loyalitas pelanggan. Kedua kepemimpinan, perilaku pengusaha sebagai pemimpin dapat mempengaruhi motivasi dan kinerja karyawan. Ketiga inovasi, Perilaku pengusaha yang inovatif dapat membantu bisnis tetap kompetitif dan relevan dalam pasar yang berubah. Dan yang terakhir adalah Komunikasi, Perilaku pengusaha yang komunikatif dapat membantu membangun hubungan yang baik dengan pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengusaha yang pertama yaitu Nilai dan Prinsip, Nilai dan prinsip yang dianut oleh pengusaha dapat mempengaruhi perilaku dan keputusan bisnis. Kedua adalah Pengalaman, Pengalaman bisnis dapat mempengaruhi perilaku pengusaha dalam menghadapi tantangan dan peluang. Dan yang terakhir adalah faktor Lingkungan Bisnis, Lingkungan bisnis dapat mempengaruhi perilaku pengusaha dalam beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi.

4. Etika Bisnis Islam

a. Etika

Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk. Perkataan etika

atau lazim juga disebut etik, berasal dari kata Yunani *Ethos*, yang berarti norma-norma, nilai-nilai, kaidah-kaidah dan ukuran-ukuran bagi tingkah laku manusia yang baik, seperti yang dirumuskan oleh Sidi Gajalba dalam sistematika filsafat mengutip dari Nihayatul Masykuroh etika adalah teori tentang tingkah laku perbuatan manusia dipandang dari segi baik dan buruk, sejauh yang dapat ditentukan oleh akal.²² Etika dalam perkembangannya sangat mempengaruhi kehidupan manusia.

Etika memberi manusia orientasi bagaimana ia menjalani hidupnya melalui rangkaian tindakan sehari-hari. Itu berarti etika membantu manusia untuk mengambil sikap dan bertindak secara tepat dalam menjalani hidup ini. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan, dan yang perlu dipahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam segala aspek atau sisi kehidupan kita. Dengan demikian etika ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan aspek atau sisi kehidupan manusianya.

b. Etika Bisnis

Secara etimologis, kata bisnis berarti usaha, perdagangan, toko, perusahaan, tugas, urusan, dan hak. Dalam pemahaman epistemologis, bisnis merupakan suatu kegiatan usaha individu yang terorganisasi untuk menghasilkan (laba) atau menjual barang dan jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan

²² Nihayatul Masykuroh, "*Etika Bisnis Islam*," (Banten : Media Karya Publishing, 2020):6.

masyarakat. Dari kata bisnis kemudian muncul subjek-subjek yang kemudian menjadi pelaku bisnis, yang biasanya kita kenal dengan istilah pebisnis (*businessman*) juga istilah transaksi atau perdagangan (*trade*).²³

Menurut Muhammad Saifullah mengutip dari Fakhry Zamzam etika bisnis adalah seperangkat prinsip-prinsip etika yang membedakan yang baik dan yang buruk, harus, benar, salah, dan lain sebagainya dan prinsip-prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis. Dalam arti lain, etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma yang mana para pelaku bisnis harus menjunjungnya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai tujuan-tujuan bisnis dengan selamat.²⁴

c. Etika bisnis Islam

Tentang etika bisnis dalam Islam, ada landasan filosofis yang harus dibangun dalam pribadi setiap muslim yaitu adanya konsepsi hubungan manusia dengan manusia dan lingkungannya, serta hubungan manusia dengan Tuhannya, yang dikenal dengan istilah (*hablum minallah wa hablumminannas*). Dengan berpegang pada landasan ini maka setiap muslim yang berbisnis atau beraktifitas apapun akan merasa ada kehadiran Tuhan di setiap aspek hidupnya. Keyakinan ini harus menjadi bagian integral dari setiap muslim

²³ M. Toriq Nurmadiansyah."Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek,"(Yogyakarta : Cv Cakrawala Media Pustaka,2021):5.

²⁴ Fakhry Zamzam dan Havis Aravik," Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan," (Sleman : CV Budi Utama, 2020):2.

dalam berbisnis. Hal ini karena bisnis dalam Islam tidak semata mata orientasi dunia tetapi harus punya visi akhirat yang jelas. Dengan kerangka pemikiran seperti itulah maka persoalan etika dalam bisnis menjadi sorotan penting dalam ekonomi Islam.

Dalam ekonomi Islam, bisnis dan etika tidak harus dipandang sebagai dua hal yang bertentangan, sebab bisnis yang merupakan simbol dari urusan duniawi juga dianggap sebagai bagian integral dari hal-hal yang bersifat investasi akhirat. Artinya, jika orientasi bisnis dan upaya investasi akhirat (diniatkan sebagai ibadah dan merupakan totalitas kepatuhan kepada Tuhan), maka bisnis dengan sendirinya harus sejalan dengan kaidah-kaidah moral yang berlandaskan keimanan kepada akhirat. Bahkan dalam Islam, pengertian bisnis itu sendiri tidak dibatasi urusan dunia, tetapi mencakup pula seluruh kegiatan kita di dunia yang “dibisniskan” (diniatkan sebagai ibadah) untuk meraih keuntungan atau pahala akhirat.²⁵

Pada etika bisnis Islam, setiap pelaku bisnis (wirausaha) dalam berdagang, hendaknya tidak semata-mata bertujuan mencari keuntungan sebesar-besarnya. Akan tetapi yang paling penting adalah mencari keridhaan dan mencapai keberkahan atas rezeki yang diberikan oleh Allah SWT. Hakikat keberkahan usaha itu adalah kemantapan dari usaha yang dilakukannya dalam bentuk memperoleh keuntungan yang wajar dan diridhai Allah SWT. Islam

²⁵ Ali Muhayatsyah.”Etika Bisnis Islam Dalam Perspektif Pemikiran Al-Ghazali,”*At-Tijarah: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, No. 2 (2022):85-86. DOI:[10.52490/at-tijarah.v2i2.961](https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.961).

mengajarkan agar dalam berbisnis, seorang muslim harus senantiasa berpijak kepada aturan yang ada dalam agama, utamanya bagaimana pengusaha tidak hanya memikirkan kepentingan sendiri, namun juga bisa membina hubungan yang harmonis dengan konsumen atau pelanggan, serta mampu menciptakan suasana saling meridhai dan tidak ada unsur eksploitasi.²⁶

5. Prinsip Prinsip Etika Bisnis Islam

Menurut Rafik Issa Beekun mengutip dari Khairil Umuri terdapat lima prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus diterapkan dalam menjalankan kegiatan bisnis yaitu :²⁷

a. *Unity* (Tauhid)

Konsep tauhid (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menentukan batasan tertentu terhadap perbuatan manusia sebagai khalifah, agar memberikan manfaat pada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan mengintegrasikan aspek religius dengan aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan timbul perasaan di diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam dalam setiap aktivitas kehidupannya. Termasuk aktivitas berekonomi sehingga dalam melaksanakan kegiatan bisnis tidak akan gampang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan-Nya. Maka perlu diperhatikan kebutuhan etika dan *disupport* oleh

²⁶ Saban Echdar dan Maryadi, “*Business Ethics and Entrepreneurship Etika Bisnis dan Kewirausahaan*,” (Sleman: CV Budi Utama, 2019):110.

²⁷ Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim. “*Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam*.” jurnal iqtisaduna Volume 6, No. 2 (2020):190. 9328 DOI : 10.24252/iqtisaduna.v6i2.17511.

tauhid untuk memperbaiki kesadaran manusia terhadap *insting altruistic*, baik kepada sesama manusia ataupun lingkungannya. Ini berarti, konsep tauhid mempunyai pengaruh paling dalam terhadap diri seorang muslim. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT Berfirman:

لَا شَرِيكَ لَهُ ۚ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *Tidak ada sekutu bagi-Nya. Itulah yang diperintahkan kepadaku. Aku adalah orang yang pertama dalam kelompok orang muslim.* (Q S. Al-An'am:163)

Dalam ayat ini mengandung ajaran Allah kepada Nabi Muhammad, yang harus disampaikan kepada umatnya, bagaimana seharusnya hidup dan kehidupan seorang muslim di dalam dunia ini. Semua pekerjaan salat dan ibadah lainnya harus dilaksanakan dengan tekun sepenuh hati karena Allah, ikhlas tanpa pamrih. Seorang muslim harus yakin kepada kodrat dan iradat Allah yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah-lah yang menentukan hidup mati seseorang. Oleh karena itu seorang muslim tidak perlu takut mati dalam berjihad di jalan Allah dan tidak perlu takut hilang kedudukan dalam menyampaikan dakwah Islam, amar ma'ruf nahi munkar.

b. *Equilibrium* (keseimbangan)

Interaksi antar manusia bisa dikatakan sesuai dengan harkat martabat jika dari hubungan interaksi mampu mengaktualisasikan sifat-sifat mulia Allah SWT dalam kehidupannya, dalam konteks ini

manusia mampu berbuat adil pada diri sendiri dan memperlakukan pula orang lain secara adil dalam berinteraksi. Kesempurnaan dalam berbisnis bukan hanya untuk mencari dan memperkaya keuntungan semata sehingga mengabaikan kepentingan orang lain seperti konsumen. Akan tetapi bagaimana menjaga keseimbangan pada setiap pihak yang terlibat agar merasa diperhatikan dan dianggap penting.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an Allah Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا إِعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya *“Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”* (QS. Al-Ma'idah:8).

Ayat ini memerintahkan kepada orang mukmin agar melaksanakan amal dan pekerjaan mereka dengan cermat, jujur dan ikhlas karena Allah, baik pekerjaan yang bertalian dengan urusan agama maupun pekerjaan yang bertalian dengan urusan kehidupan duniawi. Karena hanya dengan demikianlah mereka bisa sukses dan

memperoleh hasil atau balasan yang mereka harapkan. Dalam persaksian, mereka harus adil menerangkan apa yang sebenarnya, tanpa memandang siapa orangnya, sekalipun akan menguntungkan lawan dan merugikan sahabat dan kerabat. salat dan lain-lain, maupun pekerjaan seperti menolong fakir miskin, menyantuni anak yatim, dan perbuatan sosial lainnya

c. *Free will* (kehendak bebas)

Kebebasan adalah hal penting dalam etika bisnis Islam, tapi jangan sampai kebebasan ini mengganggu dan merugikan kepentingan bersama atau orang lain. Islam memperbolehkan umatnya berinovasi dalam bermuamalah terkhusus dalam aktivitas bisnis, tetapi Islam melarang umatnya dalam melakukan hal yang diharamkan oleh syariatnya. Konsep Islam mengartikan bahwa institusi ekonomi seperti pasar mampu mencapai target dalam aktivitas perekonomian. Hal ini berlaku jika tidak ada intervensi dari pihak manapun. Dalam Islam prinsip kehendak bebas memiliki tempat tersendiri, karena potensi kebebasan tersebut sudah ada dari manusia dilahirkan di dunia ini. Namun sekali lagi perlu ditegaskan bahwa kebebasan yang tertanam dalam diri manusia bersifat khusus, sedangkan kebebasan yang bersifat tidak khusus hanya milik Allah SWT. Oleh sebab itu umat muslim harus menyadari, bahwa disituasi apapun itu harus didasarkan pada ketentuan tuhan, dibimbing oleh

aturan-aturan dalam syariat Islam yang telah dicontohkan oleh Rasul-Nya.²⁸ Sebagaimana dalam Al-Qur'an menjelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya “Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”
(QS. An-nisa:29).²⁹

Ayat ini melarang mengambil harta orang lain dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dengan perniagaan yang berlaku atas dasar kerelaan bersama. Mencari harta dibolehkan dengan cara berniaga atau berjual beli dengan dasar kerelaan kedua belah pihak tanpa suatu paksaan. Karena jual beli yang dilakukan secara paksa tidak sah walaupun ada bayaran atau penggantinya. Dalam upaya mendapatkan kekayaan tidak boleh ada unsur zalim kepada orang lain, baik individu atau masyarakat. Tindakan memperoleh harta secara batil, misalnya mencuri, riba, berjudi, korupsi, menipu, berbuat curang, mengurangi timbangan, suap-menyuap, dan selanjutnya Allah melarang membunuh diri.

²⁸ Destiya Wati dkk. “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop.” *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam* Volume 5 No.1 (2022):144. DOI: 1047467/elmal.v5i1.654.

d. *Responsibility* (Tanggung Jawab)

Dalam Islam, tanggung jawab mempunyai dimensi yang majemuk, yang berarti tanggung jawab kepada Allah SWT, tanggung jawab terhadap diri sendiri, serta tanggung jawab terhadap lingkungan dan orang yang disekitarnya. Dalam dunia bisnis tanggung jawab sangat berlaku. Setelah melakukan semua kegiatan bisnis dengan beragam bentuk kebebasan, namun bukan berarti semuanya selesai saat tujuan yang dikehendaknya berhasil, atau ketika sudah memperoleh laba. Semuanya perlu pertanggung jawaban terhadap apa yang dilakukan oleh pembisnis tersebut, baik pertanggung jawaban ketika pembisnis memproduksi barang, melakukan transaksi jual beli dan melakukan perjanjian. Sebagaimana dalam Al-Qur'An menjelaskan:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah ia lakukan.* (QS Al-Muddatstsir:38)

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia seluruhnya dalam kaitan dengan kebebasan memilih yang telah ditegaskan pada ayat-ayat sebelumnya. Manusia mau maju meraih kebaikan atau mundur yang jelas setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya masing-masing, kecuali golongan kanan golongan inilah yang meraih keberuntungan karena memilih yang baik.

e. *Benevolence* (Ihsan)

Ihsan artinya melakukan perbuatan terpuji yang memberi manfaat bagi orang lain., tanpa ada kewajiban yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat kebaikan seakan-akan melihat Allah, jika tidak sanggup, maka yakin bahwa Allah melihat. Sebagaimana dalam Al-Qur'an menjelaskan:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya :Berinfaklah di jalan Allah, janganlah jerumuskan dirimu ke dalam kebinasaan, dan berbuatbaiklah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. Al-Baqarah: 195)

Dan infakkanlah hartamu di jalan Allah dengan menyalurkannya untuk menyantuni fakir miskin dan anak yatim, memberi beasiswa, membangun fasilitas umum yang diperlukan umat Islam seperti rumah sakit, masjid, jalan raya, perpustakaan, panti jompo, rumah singgah, dan balai latihan kerja. Dan janganlah kamu jatuhkan diri sendiri ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri dengan melakukan tindakan bunuh diri dan menyalurkan harta untuk berbuat maksiat. Tentu lebih tepat jika harta itu disalurkan untuk berbuat baik bagi kepentingan orang banyak, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik dengan ikhlas.

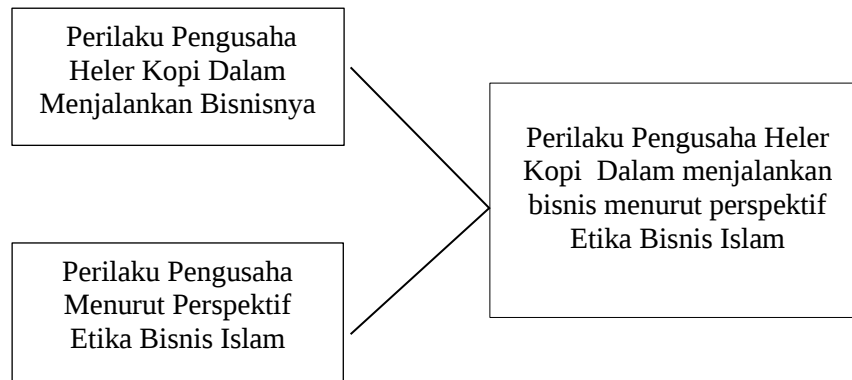
Ada beberapa perbuatan yang dapat mendukung pelaksanaan aksioma Ihsan dalam bisnis, yaitu :

- 1) Kemurahan hati (*leniency*)
- 2) Motif pelayanan (*service motive*)
- 3) Kesadaran bahwa adanya Allah dan aturan Allah yang berhubungan dengan pelaksanaan yang menjadi prioritas.

Prinsip Ihsan atau kebaikan yang berhubungan dengan sikap pedagang dalam melayani dan memperlakukan konsumen. Sikap sopan, ramah, murah hati dan sabar yang dimiliki pedagang terhadap konsumennya akan menjadikan daya tarik yang terkesan akan memberikan hal positif, tetapi jika sebaliknya sikap yang tidak sopan, tidak ramah, tidak sabar dan membedakan perlakuannya terhadap konsumen maka akan terlihat dan terkesan negatif bagi pedagang tersebut.

B. Kerangka Pemikiran

Untuk memahami secara sistematis arah dan ruang lingkup penelitian ini, peneliti menyusun kerangka berpikir sebagai dasar analisis. Kerangka berpikir ini memetakan alur logis antara latar belakang masalah, tujuan masalah, serta analisis perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya dalam perspektif etika bisnis Islam.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Berangkat dari permasalahan perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya, dengan memberlakukan pinjaman modal kepada petani kopi dengan adanya syarat dan pengambilan manfaat seperti petani yang meminjam uang harus menumbuk ditempat pengusaha heler dimana petani meminjam. Peneliti memandang bahwa pinjaman dengan adanya syarat tertentu pada dasarnya diperbolehkan asalkan tidak mengandung hal hal yang dilarang dalam agama, namun pengambilan manfaat dalam pinjaman tentu tidak diperbolehkan karena akan mengandung unsur riba, hal ini sudah pasti bertentangan dengan etika bisnis dalam Islam. Dimana etika bisnis Islam memiliki prinsip yang perlu di terapkan oleh periaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*'adl*), kehendak bebas (*ikhtiyār*), tanggung jawab (*farḍ*) dan kebaikan (*iḥsān*).²⁹

Oleh karena itu, kerangka berpikir ini disusun untuk menjelaskan bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya,

²⁹Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim."Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam." jurnal iqtisaduna Volume 6, No. 2 (2020),h.190. 9328 DOI : 10.24252/iqtisaduna.v6i2.17511

kemudian bagaimana perilaku pengusaha heler kopi menurut perspektif etika bisnis Islam dan bagaimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya menurut perspektif etika bisnis Islam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, khususnya pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Analisis deskriptif adalah metode yang dipergunakan dalam kajian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian data yang akan dikumpulkan adalah berupa kata-kata baik itu lisan maupun tulisan yang menghasilkan temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantifikasi lainnya.³⁰ Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu dari bulan September 2024 sampai dengan selesai.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan objek yang memuat berbagai sumber atau informan yang dapat memberikan informasi mengenai masalah

³⁰ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif.” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* Volume 21, No. 1 (2021):34. DOI: <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>

yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut dengan informan. Objek adalah orang, hal, atau substansi yang menjadi pokok bahasan dalam kamus besar bahasa Indonesia. Dengan kata lain, subjek penelitian adalah pokok bahasan dari suatu kajian. Jika membahas objek penelitian, maka peneliti akan meneliti dan menganalisis objek tersebut sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan objek penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah pengusaha heler kopi dan petani kopi. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode pemilihan sampel yang sesuai dengan populasi, sehingga subjek penelitian berasal dari latar belakang nasabah yang beragam.

D. Data Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh pengumpul data dari orang yang bersangkutan. Pada penelitian ini sumber data primernya didapat langsung dari wawancara, survey, obsevasi dengan pengusaha heler kopi dan petani.

b. Data sekunder

Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data sekunder

yang berasal dari publikasi pemerintah atau instansi, media, jurnal, dan buku.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini. Metode tersebut meliputi yang berikut;

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti atau proses pengamatan atau ingatan.³² kegiatan antara pemilik heler kopi dengan petani untuk melihat bagaimana perilaku pemilik usaha heler kopi dalam menjalankan usahanya.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan tatap muka antara peneliti dan subyek penelitian kemudian memahami gaya hidup subjek tersebut serta pengalaman hidupnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan bahan penelitian dari sumber yang diteliti seperti foto dan gambar.³³

³¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah Volume 17, No. 33 (2019):22.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung:ALFABETA,2021):203.

³³ Lexy J. Moleong, "Metodelogi Penelitian Kualitatif." (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018):216.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian dan pengumpulan informasi secara analitis mulai dari observasi, wawancara dan dokumen sehingga mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan setelah pengumpulan data menggunakan berbagai teknik yaitu: analisis koding dan analisis Nvivo 12 Pro . Langkah dalam melakukan analisis data kualitatif, yaitu :³⁴

- a. *Open Coding* (pengkodean terbuka), merupakan proses merinci, menguji, membandingkan, konseptualisasi, dan melakukan kategorisasi data.
- b. *Axial Coding* (pengkodean berporos), merupakan suatu perangkat prosedur dimana data dikumpulkan kembali bersama dengan cara baru setelah open coding, dengan membuat kaitan antara kategorikategori. Ini dilakukan dengan memanfaatkan landasan berpikir coding yang meliputi kondisi- kondisi, konteks-konteks, dan konsekuensi
- c. *Selective Coding* (pengkodean terpilih), merupakan proses seleksi kategori inti, menghubungkan secara sistematis ke kategori-kategori lain, melakukan validasi hubungan- hubungan tersebut, dan dimasukkan ke dalam kategori-kategori yang diperlukan lebih lanjut untuk perbaikan dan pengembangan.

d. Visualisasi proyek

Setelah semua data terkoding di manajemen data, langkah berikutnya adalah mengolah hasil koding dengan menggunakan *figure Explore* dan

³⁴ Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif," (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021):165

Run Query. Dengan klik *Explore*, peneliti dapat memilih beragam fitur pengolahan data, misalnya: *Query Wizard, Text Search, Word Frequency, Matrix Coding, Coding Comparison, Chart, Hierarhy Chart, Mind Map, Project Map, Cluster Analysis, Comparison Diagram*, dll. Pada bagian ini, disajikan pengolahan hasil koding menggunakan *Mind Map* dan *project map*. *Mind Map* adalah Pikirkan gagasan dan visualisasikan pikiran Anda. Setelah membuat peta pikiran, dapat secara otomatis mengubah ide-ide menjadi node tema. *Project Map* adalah membuat peta proyek untuk memvisualisasikan koneksi antara item proyek. Misalnya, bisa melihat item mana yang terhubung ke sumber tertentu.³⁵

e. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

³⁵ Ascc Prof. Dr. Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo*, (Bogor: PT. Filda Fikrindo) 2020 :207.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Kota Pagu

1. Sejarah Desa Kota Pagu

Riwayat Desa Kota Pagu bermula dari zaman raja-raja, suatu itu siapa yang kuat dialah yang menjadi pemimpin Desa Kota Pagu. Berdirilah beberapa rumah yang saat itu di pimpin oleh Rajo Ginggang, atas perintah Rajo Ginggang di perintahkan untuk membuat sebuah batas Desa yang berupa siring (kuto) itu lah asal dari kata "Kota", kegunaan kuto tersebut untuk menghalangi musuh masuk kedalam wilayah tersebut. Pada jaman dahulu air itu sangat berharga dan belum ada alat modern untuk tempat penyimpanan air, maka dari itu dibuatlah oleh orang tua tempat penyimpan air yang terbuat dari bambu yang di sebut gerigik (dalam bahasa rejang) setelah di isi air maka gerigik-gerigik tersebut disimpan, maka tempat penyimpanan tersebut dikatakan "Pagu". Maka dari itu orang tua dahulu menamakan Desa tersebut Adalah Desa Kota Pagu, setelah Rajo Ginggang meninggal maka Desa Kota Pagu di pimpin oleh Muning Mas dan di Desa Kota Pagu terdapat makam Muning Mas yang menjadi daya tarik tersendiri di Desa Kota Pagu. Setelah wafatnya Muning Mas maka pemerintah Desa dipimpin oleh Pasirah atau Pengawa dan Kepala Desa pertama di Desa Kota Pagu adalah Jangang Tobo Nyakin. Sebelum tahun 1982 Desa Kota Pagu masih di pimpin oleh seorang Ginde dan pimpinan Wilayah (margo)

adalah Pasirah. Desa Kota Pagu masuk dalam Margo Selupu Rejang. Pada tahun 1982 Margo di hapus sehingga Ginde di SK kan menjadi Kades. Adapun Kades yang memimpin Desa Kota Pagu yang berawal dari Kades Pertama Jangang Tobo Nyakin, Mito, Abdulrahman, Stiara, Ujang Sabri, Lukman Hakim, dan di susun dengan Kades berikutnya. Sehingga otomatis Dusun Kota Pagu definitive menjadi Desa Kota Pagu yang dipimpin oleh Kepala Desa. Pada saat itu sarana Pendidikan dan fasilitas lainnya belum ada. Seiring dengan berjalan pembangunan Pemerintahan Kabupaten Rejang Lebong terkhususnya di Kecamatan Curup Utara.³⁶

Pada tahun 2000 di adakan pemilihan Kepala Desa yang ke tiga dengan Kepala Desa terpilih adalah Ismail Santri dengan masa jabatan dari tahun 2000 s/d 2006, pada masa pemerintahan Ismail santri yang pertama dilakukan pembangunan jembatan gantung dan jalan rabat beton di Puskesmas pada tahun 2004 melalui program PKBS-BBM IP yaitu Program Kompensasi Kenaikan BBM untuk kegiatan Infrastruktur Pedesaan dari Kementerian pekerjaan umum Kabupaten Rejang Lebong dengan Pagu dana sebesar Rp. 200.000.000,-. Pada tahun 2007 dilakukan kembali pemilihan Kepala Desa yang ke-empat dengan Kepala Desa terpilih adalah Yenti Herawani. Pada masa pemerintahan Yenti Herawani masuklah Program P2KP PNPM-MP ke Desa Kota Pagu pada tahun 2007 dengan pembangunan Infrastruktur Desa yaitu kegiatan

³⁶ M.Yusuf, *Wawancara*, tanggal 22 januari 2024, Pukul 17:07 Wib.

pembangunan Jalan Lingkungan Rabat Beton, Drainase, Bantuan Ekonomi Bergulir dan Kegiatan Sosial dengan dana BLM Rp. 300.000.000,-. Pada tahun 2013 dilakukan pemilihan Kepala Desa untuk periode 2013-2019 dengan terpilihnya adalah Irian Pendi sebagai Kepala Desa yang baru. Pada masa pemerintahan Irian Pendi tahun 2013 mendapat bantuan PNPM-MP dengan kegiatan pembangunan Rehab Rumah KK Miskin dan pembangunan MCK KK Miskin, pada periode ini pula Desa Kota Pagu mendapatkan Program P4IP dari Kementrian Pekerjaan Umum yang pelaksanaannya tergabung dalam Program PNPM-MP dengan pagu dana sebesar Rp.200.000.000,- dimana kegiatan yang dibangun berupa Rehab Jembatan Gantung dan pembangunan Jalan Lapen. Pada tahun 2020 dilakukan pemilihan Kepala Desa untuk periode 2020-2026 dengan terpilihnya adalah Lukman Hakim sebagai kepala desa yang baru.³⁷

2. Letak Geografis Desa Kota Pagu

Desa Kota Pagu adalah salah satu Desa dari 14 Desa yang berada di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah kurang lebih 1225 Ha³⁸. Desa Kota Pagu sebagaimana Desa-desanya lain di wilayah Indonesia yaitu memiliki iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Kota Pagu

³⁷ Dokumentasi kantor desa Kota Pagu tahun 2024.

³⁸ Dokumentasi kantor desa Kota Pagu tahun 2024.

Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong. Dilihat dari profil adapun batas-batas wilayah Desa Kota Pagu yaitu :

- a. Sebelah Utara Berbatasan dengan Sungai Musi
- b. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Tasik Malaya
- c. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Seguring
- d. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin

Sementara jarak Desa dari tempat-tempat penting adalah sebagai berikut:

- a. Jarak ibu kota Kecamatan : 3 km
- b. Jarak ibu kota Kabupaten : 7 km
- c. Jarak ibu kota Provinsi : 120 km

3. Letak Demografis

Desa Kota Pagu merupakan wilayah yang tidak begitu luas, keseluruhan Jumlah penduduk Desa Kota Pagu berdasarkan sensus penduduk sebanyak 908 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 465 jiwa, perempuan 443 Jiwa, dengan 288 kepala keluarga.³⁹

- a. Ditinjau dari Segi Etnis

Penduduk Desa Kota Pagu mayoritas adalah bersuku Rejang, sedangkan 1 % bersuku lain (Jawa dan lembak).

³⁹ Dokumentasi kantor desa Kota Pagu tahun 2024.

b. Ditinjau dari Keagamaan

Keseluruhan penduduk Desa Kota Pagu adalah menganut agama Islam, dengan artian tidak ada yang berlainan agama.

c. Ditinjau dari Sistem Organisasi.

Tabel 4.1 Jumlah Organisasi Desa Kota Pagu

No	Jenis	Jumlah
1	Kelompok tani	8 kelompok (aktif)
2	Kelompok peternakan	Tidak aktif
3	P K K	1 lembaga (aktif)
4	Karang taruna	1 lembaga (tidak aktif)
5	Risma	1 lembaga (aktif)
6	Posyandu	1 lembaga (aktif)

Sumber : Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

4. Keadaan Penduduk Desa Kota Pagu

Penduduk Desa Kota Pagu berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda dimana mayoritas penduduknya yang paling dominan berasal dari suku Rejang, suku Jawa dan lembak sehingga tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong, dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Kota Pagu dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Desa Kota Pagu mempunyai jumlah penduduk 908 jiwa yang terdiri dari laki-laki 465 jiwa, Perempuan 443 jiwa dan 288 KK yang terbagi dalam 3 Wilayah Dusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Jumlah Penduduk

Wilayah	KK	L	P	Jumlah
Dusun I	131	196	204	400
Dusun II	62	115	100	215
Dusun III	95	154	139	293
Jumlah	288	465	443	908

Sumber : Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

a. Fasilitas Sarana dan Prasarana

Di Desa Kota Pagu Terdapat sarana baik yang dibangun oleh pemerintahan maupun dengan swadaya masyarakat di wilayah Desa Kota Pagu. Terdapat sarana Pendidikan tingkat Sekolah Dasar namun karena adanya perampangan sekolah, Sekolah Dasar tersebut tidak digunakan lagi, dan sempat terbengkalai kemudian di tahun 2023 bangunan sekolah dasar yang terbengkalai tersebut di rubah menjadi taman kanak kanak. sarana transportasi terdapat jalan yang sudah dihotmik sehingga hubungan antara desa Kota Pagu dengan Desa yang lainnya dapat berjalan lancar. Adapun data sarana dan prasarana Desa Kota Pagu yaitu:

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Kota Pagu

No	Sarana dan prasarana	Jumlah
1	Taman kanak-kanak	1
2	Mushallah	1
3	Masjid	1
4	Gedung serba guna	1

Sumber :Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Desa Kota Pagu mempunyai jumlah penduduk 908 jiwa dimana jumlah penduduk berdasarkan tingkat Pendidikan perguruan tinggi, SLTA, SLTP, SD, prasekolah dan tidak sekolah dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Desa Kota Pagu Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Jenis	Jumlah
1	Perguruan Tinggi	30 Jiwa
2	Pendidikan SLTA	153 Jiwa
3	Pendidikan SLTP	260 Jiwa
4	Pendidikan SD	310 Jiwa
5	Prasekolah	56 Jiwa
6	Tidak sekolah	99 Jiwa
7	Jumlah	908 Jiwa

Sumber : Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

c. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok

Berikut ini keadaan jumlah penduduk desa Kota Pagu berdasarkan kelompok usia yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Keadaan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok

No	Kelompok Usia	Jumlah
1	0-6 tahun	56 Jiwa
2	7-12 tahun	67 Jiwa
3	13-18 tahun	110 Jiwa
4	19-24 tahun	289 Jiwa
5	25-55 tahun	316 Jiwa
6	50 tahun keatas	70 Jiwa
7	Jumlah	908 Jiwa

Sumber : Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

d. Ditinjau dari segi mata pencaharian

Mayoritas masyarakat desa Kota Pagu berprofesi sebagai petani, karena desa Kota Pagu memiliki alam yang sangat memadai, memiliki tanah yang cukup subur, sehingga cocok untuk dijadikan sebagai tempat untuk bercocok tanam, adapun hasil pertanian yang mereka peroleh sebagai mata pencariannya adalah dengan bersawah (padi), berkebun (kopi),cabe, terong dan lain lain. Untuk lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6 Mata Pencarian Masyarakat Desa Kota Pagu

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Buruh	82 Orang
2	Petani	546 Orang
3	Peternak	25 Orang
4	Pedagang	10 Orang
5	Honoror/ Kontrak	5 Orang
6	PNS	2 Orang
7	TNI/ Polri	2 Orang
8	Swasta	7 Orang
9	Jumlah	679 orang

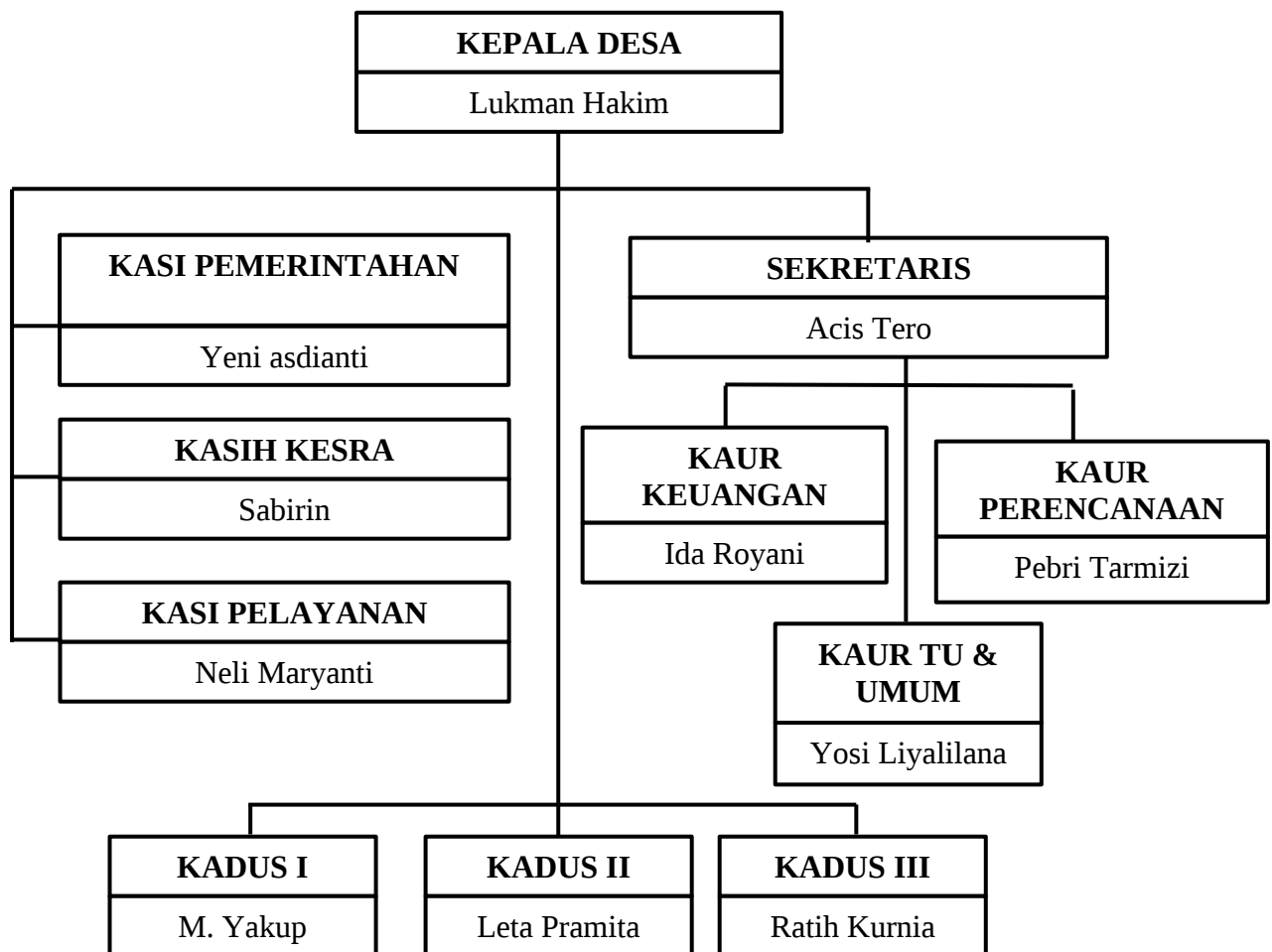
Sumber : Dokumentasi Desa Kota Pagu 2023

e. Keadaan ekonomi penduduk

Keadaan ekonomi masyarakat Desa Kota Pagu secara rata-rata tergolong masyarakat menengah ke bawah dan RTM, sedangkan hanya sebagian kecil yang berekonomi kuat/menegah keatas. Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya SDM dan mayoritas penduduk bermata pencarian sebagai petani.

5. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)

Struktur Pemerintahan Desa Kota Pagu Terdiri dari Pemerintah Desa dan Badan Musyawaratan Desa Seperti tertera dalam Gambar Berikut:



**Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Kota Pagu,
Kecamatan Curup Utara**

1. Tugas Pokok Dan Fungsi Pemerintahan Desa Kota Pagu

1) Kepala Desa

Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintah Desa, melaksanakan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Kepala Desa memiliki fungsi sebagai Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan pembangunan, Pembinaan kemasyarakatan, Pemberdayaan masyarakat, dan Penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2) Sekretaris Desa / Juru Tulis

Sekretaris Desa bertugas membantu Kepala Desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Fungsi Sekretaris Desa adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan urusan ketatausahaan seperti, tata naskah, administrasi surat-menyurat, arsip dan ekspedisi.
- b) Melaksanakan urusan umum seperti: penataan administrasi Perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor, penyiapan Rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum.
- c) Melaksanakan urusan keuangan seperti: pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran, verifikasi administrasi

keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga Pemerintahan Desa lainnya.

- d) Melaksanakan urusan perencanaan seperti; menyusun rencana APBDesa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan Laporan.

3) Kepala Seksi Pemerintahan

Kepala Seksi Pemerintahan bertugas sebagai membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Fungsi Kepala Seksi Pemerintahan adalah :

- a) Melaksanakan manajemen tata praja Pemerintahan;
- b) Penyusunan rancangan regulasi desa;
- c) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat Desa.
- d) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi kependudukan tingkat Desa.
- e) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan administrasi pertanahan tingkat Desa.
- f) Penataan dan pengelolaan wilayah;Pendataan dan pengelolaan profil Desa.
- g) Pemantauan kegiatan sosial politik di Desa.

- h) Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Laporan Keterangan Penyelenggaraan Pemerintahan dan pemberian informasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa kepada masyarakat.
- i) Pelayanan kepada masyarakat.
- j) Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya.
- k) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya.
- l) Pelaksanaan fungsi lain yang akan diberikan Kepala Desa.

4) Kepala Seksi Kesejahteraan

Kepala Seksi Kesejahteraan bertugas sebagai membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Fungsi Kepala Seksi Kesejahteraan adalah sebagai berikut:

- a) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Desa, dan pemberdayaan masyarakat.
- b) Penginventarisir dan pemantauan pelaksanaan pembangunan dan administrasi pembangunan tingkat Desa.
- c) Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaksanaan peningkatan sarana dan prasarana pembangunan Desa

- d) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna.
 - e) Penyiapan konsep Rancangan Peraturan Desa tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa, Rencana Kerja Pemerintah Desa serta peraturan Desa lainnya sesuai bidang tugasnya.
 - f) Pelayanan kepada masyarakat;Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya.
 - g) dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.
- 5) Kepala Seksi Pelayanan
- Kepala Seksi Pelayanan bertugas sebagai membantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Fungsi Kepala Seksi Pelayanan adalah sebagai berikut:
- a) Penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat.
 - b) Peningkatan upaya partisipasi masyarakat.

- c) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan penyandang masalah kesejahteraan sosial dan bidang sosial lainnya.
 - d) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan pelestarian nilai sosial budaya masyarakat dan ketenagakerjaan;
 - e) Perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan keagamaan;
 - f) Penyiapan konsep Rancangan Peraturan Desa sesuai bidang tugasnya;
 - g) Pelayanan kepada masyarakat; Penyelenggaraan pengembangan peran serta dan keswadayaan masyarakat;
 - h) Penyusunan laporan pelaksanaan seluruh kegiatan sesuai bidang tugasnya;
 - i) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya;
 - j) Dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan Kepala Desa.
- 6) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum

Kepala Urusan Umum bertugas Membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Fungsi Kepala Urusan TU dan

Umum Kepala Urusan TU dan Umum memiliki fungsi pelaksanaan urusan ketatausahaan seperti

- a) Administrasi surat menyurat;
- b) Arsip;
- c) Ekspedisi;
- d) Penataan administrasi perangkat desa;
- e) Penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor;
- f) Penyiapan rapat;
- g) Pengadministrasian aset;
- h) Inventarisasi;
- i) Perjalanan dinas;
- j) Pelayanan umum;
- k) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa

7) Kepala Urusan Perencanaan

Kepala Urusan Perencanaan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala Urusan Perencanaan memiliki fungsi pengoordinasikan urusan perencanaan seperti :

- a) Menyusun rencana APBDesa;
- b) Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
- c) Melakukan monitoring dan evaluasi program;

- d) Penyusunan laporan;
- e) Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

8) Kepala Urusan Keuangan

Kepala Urusan Keuangan bertugas membantu Sekretaris Desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi melaksanakan urusan keuangan seperti :

- a) Pengurusan administrasi keuangan;
- b) Administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran;
- c) Verifikasi administrasi keuangan, administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga Pemerintahan Desa lainnya;
- d) serta Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Sekretaris Desa atau Kepala Desa.

9) Kepala Dusun

Kadus berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya. Kadus mempunyai tugas menjalankan kegiatan Kepala Desa dalam kepemimpinan Kepala Desa di wilayahnya. Fungsi Kepala Dusun

- a) Pembinaan ketrentaman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah kerjanya;
- b) Penyusunan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan pembangunan di wilayah kerjanya;
- c) Pembinaan kemsyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan;
- d) Pelaksanaan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat dalam menunjang kelancaran penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan;
- e) Pelayanan kepada masyarakat;
- f) Pelaporan pelaksanaan tugas di wilayah kerjanya kepada Kepala Desa;
- g) Pemberian saran dan pertimbangan kepada Kepala Desa mengenai Kebijakan dan tindakan yang akan diambil di bidang tugasnya;
- h) dan Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Kepala Desa.

B. Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang di lakukan ke pengelola atau pengusaha heler kopi terkait dengan analisis perilaku pengusaha heler

kopi dalam menjalankan bisnisnya menurut etika bisnis Islam di desa Kota Pagu. Peneliti mengambil seluruh pengusaha heler kopi yang berada di desa Kota Pagu, dimana terdapat empat usaha penggilingan kopi atau heler yang beroperasi di Desa Kota Pagu. Usaha penggilingan kopi atau heler yang peneliti ambil ialah usaha yang telah menetap, bukan penggilingan kopi keliling atau kecil. karena itu peneliti untuk di jadikan bahan informan dalam penelitian, diantaranya yaitu:

Tabel 4.7

Nama Keseluruhan Informan

No	Nama	Pekerjaan	Pendidikan	Umur	Alamat
1	Buyung	Pengusaha	SLTA	52 tahun	Desa Kota Pagu
2	Supandi	Pengelola	SMA	50 tahun	Desa Kota Pagu
3	Iryan Pendi	Pengusaha	STM	51 tahun	Desa Kota Pagu
4	SarNubi	Pengusaha	SLTP	45 tahun	Desa Kota Pagu
5	Selvi	Petani	SMA	27 tahun	Desa Kota Pagu
6	Hendri	Petani	SMA	28 tahun	Desa Kota Pagu
7	Yulis	Petani	SMA	42 tahun	Desa Kota Pagu
8	War	Petani	SMA	44 tahun	Desa Kota Pagu
9	Yuli	Petani	SMP	40 tahun	Desa Kota Pagu
10	Inang	Petani	SMP	40 tahun	Desa Kota Pagu
11	Kabil	Petani	SD	61 tahun	Desa Kota Pagu
12	Mran	Petani	SD	60 tahun	Desa Kota Pagu
13	Samsir	Petani	SMA	38 tahun	Desa Kota Pagu
14	Desi	Petani	SD	40 tahun	Desa Kota Pagu

Informan dalam penelitian adalah seseorang atau sekelompok orang yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai masalah yang sedang

diteliti, sehingga dapat memberikan informasi atau data yang bermanfaat bagi peneliti, terutama dalam penelitian kualitatif. Mereka dianggap memahami dan menguasai objek penelitian, serta bersedia untuk berbagi informasi kepada peneliti untuk membantu mengungkap permasalahan. Informan dalam penelitian ini yaitu 4 orang pengusaha heler kopi dan 10 orang petani kopi yang berdomisili di Desa Kota Pagu.

C. Hasil Penelitian

1. Perilaku Pengusaha Heler Kopi Dalam Menjalankan Bisnisnya di Desa Kota Pagu

Pengusaha merupakan seseorang yang menjalankan aktivitas usaha baik usaha jual beli, maupun usaha produksi yang mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan dan menanggung resiko yang mungkin saja akan terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam pengelolaan perusahaan, kemampuan pengusaha sangat menentukan. Sehingga keberhasilan dan juga maju atau mundurnya aktivitas usaha sangat tergantung kepada kecakapan pengusaha.⁴⁰

Perilaku pengusaha merupakan cara pengusaha bertindak, berfikir, dan berinteraksi dalam menjalankan bisnisnya. Perilaku pengusaha dapat mempengaruhi keberhasilan bisnisnya dan hubungan dengan pelanggan, karyawan, dan mitra bisnis. Pengusaha yang memiliki perilaku yang baik dan komunikatif dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan

⁴⁰ Naufal Tijani dkk. "*Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim*". SEIKO : Journal of Management & Business 5 No.2 (2022): 54 DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>.

membangun hubungan yang kuat. Pengusaha yang memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan produktivitas tim dan mencapai tujuan bisnis lebih efektif. Pengusaha yang dapat beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi dapat meningkatkan kemampuan bisnis untuk bertahan dan berkembang. Pengusaha yang memiliki perilaku yang analitis dan berorientasi pada data dapat membuat keputusan yang lebih tepat untuk bisnisnya. Dalam konteks bisnis, perilaku pengusaha yang adaptif, inovatif, dan berorientasi pada pelanggan dapat membantu meningkatkan keberhasilan bisnis.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dari itu peneliti akan memaparkan hasil wawancara yang dilakukan pengusaha heler di Desa Kota Pagu terkait dengan perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya. Terdapat berbagai macam jawaban dari informan yang telah berhasil peneliti wawancara, adapun terdapat hasil wawancara kepada Bapak Pendi dan 3 informan lainnya menyatakan bahwa:

“Kita dalam mengelola heler kita ada perjanjian-perjanjian dengan konsumen atau nasabah, tentang masalah penjemuran, jasa heler itu menggunakan aturan-aturan yang berlaku di heler, dan juga kita tidak melebihi lebih dan tidak juga mengada ngada kesepakatan antara nasabah itu sendiri dengan heler.”⁴¹

Pada wawancara di atas mengatakan bahwa dalam mengelola heler bapak Pendi mempunyai aturan-aturan yang berlaku dengan nasabah seperti masalah penjemuran dan jasa itu mengikuti aturan yang berlaku,

⁴¹ Iryan Pendi, Pengusaha, wawancara 2024.

dimana bapak Pendi mengatakan bahwa pengusaha heler lain menetapkan aturan yang sama seperti harga jasa heler, penjemuran dan lainnya.

“Di heler yah seperti biasa jika ada yang mau numbuk terus mintak dijemput, yah kita jemput banyak dikit nya kan. Kalau ada yang pesan pupuk kita sediakan juga, nanti bayar nya itu biasanya abis panen”⁴²

Pada wawancara dengan bapak Nubi menjelaskan bahwa semua petani yang akan menumbuk di heler akan dijemput dengan gratis baik banyak maupun dikit, dan beliau juga menyediakan pupuk untuk petani yang bisa dibayar ketika panen tiba.

“Kalo di heler ko lah lamo lah, sistem ny samo bae kek heler lain ny, ad yang nak numbuk yo kito jemput, ongkos heler jugo samo. Kalu ad yang nak minjam duit yo kito kasih, minjam skian balik nyo jugo skian”⁴³

Wawancara dengan bapak Buyung menjelaskan bahwa sistem dihelernya sama dengan heler yang lain seperti penjemputan dan lain lain. Jika ada petani yang ingin meminjam modal maka harus dikembalikan saat panen tiba.

“Saya itu baru mengelolah heler ini yah, karna yang punya ini kan sibuk karna dinas jadi saya yang mengelola, kurang lebih sudah dua tahun saya mengelola heler ini. Kalo Di heler ini ya begitulah ada yang ingin numbuk ya kita jemput ya kan, cuman ya bisanya pakai motor karna blum punya mobil kan.”⁴⁴

⁴² Nubi, Pengusaha, Wawancara 2024.

⁴³ Buyung, Pengusaha, Wawancara 2024

⁴⁴ Supandi, Pengelola, Waancara 2024

Berdasarkan pernyataan yang diberikan oleh informan di atas, dapat di simpulkan bahwa pengusaha heler di desa Kota Pagu dalam menjalankan bisnisnya telah menetapkan harga jasa yang sama, jujur dan tidak melebih-lebihkan harga jasa dan mengikuti aturan yang berlaku. Dan juga tidak ingkar terhadap kesepakatan antara pelanggan dengan heler. Pengusaha heler juga memberikan pinjaman berupa uang atau menyediakan kebutuhan petani seperti pupuk. namun berbeda lagi dengan hasil wawancara dengan nasabah atau petani yang memiliki hutang dengan pengusaha heler menyatakan bahwa:

“Kalo menurut aku wajar kalo pihak heler itu ngambil untung, soalnya kan hargo nyo dak pulo beda jauh dari yang lain selisih berapa ribu bae, cuman kan nyo lah bantu kito dari modal, jemput, kadang jugo kito nitipkan kopi ke heler mintak tolong jemurkan sampai kopi kito siap jual, kito cuman nerimo bersih nyo lagi kan.”⁴⁵

Menurut ibu Yuli selaku petani yang pernah meminjam uang ke pengusaha heler kopi mengatakan bahwa wajar jika pengusaha mengambil keuntungan dari pinjaman karena pengusaha heler kopi telah mempermudah petani dari mulai memberi pinjaman modal hingga proses setelah panen tiba.

“Sebenarnya terbantu nian kek pinjaman di heler tu, tapi kadang agak berat jugo kek potongan nyo, kemaren kami numbuk tu nyo ambik kopi kami hargo 40 sedangkan hargo kopi di heler lain tu lah 44. Hargo kopi tu kan beda tiap hari tapi pasaran ny samo

⁴⁵ Yuli, Petani, Wawancara 2025

setap heler tu,nyo kito punyo utang kan dak pacak kito ngeceknyo lagi.”⁴⁶

Namun berbeda dengan hasil wawancara dengan ibu sur yang menyatakan bahwa potongan harga kopi yang terlalu besar yaitu sebesar empat ribu perkilo, dimana ini menyatakan bahwa setiap heler memberlakukan potongan harga yang berbeda beda, ada yang selisih seribu dan ada juga yang hingga empat ribu perkilonya.

Dari hasil wawancara dengan petani di atas menjelaskan bahwa setiap heler membeli hasil panen kopi dari petani yang berhutang dengan harga yang lebih rendah. Namun petani merasa terbantu dengan adanya fasilitas heler seperti antar jemput kopi,tempat penitipan hingga tempat penjemuran yang sangat membantu petani ketika panen tiba, jadi petani memaklumi jika pemilik heler membeli kopi mereka dengan harga yang sedikit lebih rendah yaitu selisih seribu perkilo. Kemudian pengalaman dari ibu sur yang mengatakan bahwa pinjaman itu sangat membantu namun potongan yang cukup besar yaitu sebesar empat ribu perkilo itu membuatnya merasa rugi dan sedikit tertekan, karna menurutnya jika selisih seribu itu masih bisa dimaklumi.

⁴⁶ Sur,Petani,Wawancara 2025

2. Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam

Etika bisnis Islam menurut Djakfar adalah norma-norma Etika yang berbasiskan al-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan acuan oleh siapapun dalam aktivitas Bisnis⁴⁷. Dengan begitu Etika Bisnis Islam termasuk dalam Etika *Theologis*, yang menjadi ukuran Etika *theologis* adalah baik buruknya perbuatan manusia didasarkan atas ajaran Tuhan. Menurut Rafik Issa Beekun mengutip dari Khairil Umuri membagi aksioma etika bisnis ke dalam lima aksioma, yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (‘*adl*), kehendak bebas (*ikhtiyār*), tanggung jawab (*farḍ*) dan kebaikan (*ihsān*).⁴⁸

Dari hasil penelitian yang lakukan oleh peneliti, maka dari itu penulis akan memaparkan hasil wawancara yang di lakukan pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu terkait dengan Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pengusaha Heler Kopi dalam menjalankan bisnisnya yang ditinjau dari prinsip etika bisnis Islam yaitu:

a. Kesatuan (*tauhid*)

Konsep *tauhid* (dimensi vertikal) berarti Allah SWT telah menentukan batasan tertentu terhadap perbuatan manusia sebagai *khalifah*, agar memberikan manfaat pada seseorang tanpa harus mengorbankan hak-hak individu lainnya. Dengan mengintegrasikan

⁴⁷ M.djakfar “Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi. jakarta: penebar plus,2012):29

⁴⁸Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim.”*Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam.*” jurnal iqtisaduna Volume 6, No. 2 (2020),h.190. 9328 DOI : 10.24252/iqtisaduna.v6i2.17511

aspek religius dengan aspek kehidupan lainnya, seperti ekonomi, akan timbul perasaan di diri manusia bahwa ia akan selalu merasa direkam dalam setiap aktivitas kehidupannya. Termasuk aktivitas berekonomi sehingga dalam melaksanakan kegiatan bisnis tidak akan gampang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan-Nya. Adapun Prinsip *tauhid* yang ditunjukkan dari hasil wawancara dengan pengusaha heler kopi yaitu:

“Sebagian ibadah dan istilah nyo kita menolong masyarakat tidak mampu kita bisa menolong, baik di karyawan maupun mayarakat dan dalam menjalankan usaha harus kita berlaku sesuai dengan syariat Islam.”⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pak Pendi meyakini bahwa bekerja sebagian dari ibadah dimana tidak hanya memikirkan keuntungan untuk diri sendiri tapi juga untuk orang lain.

“Ami pen o galak uku kemleak si semyang mai masjid o bah, semyang jumat. Ami kinyem gen si o ami ati te nam melek ne nageak ne kelonggaran da, ca si temken ige ba.”⁵⁰

Diperkuat juga dengan pendapat bapak Mran yang mengatakan bahwa sering melihat pak Pendi menunaikan kewajibannya menjalankan sholat ke Mushallah tepat waktui. Ini menunjukkan bahwa sebagian pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu telah memenuhi prinsip ketuhanan.

⁴⁹ Iryan Pendi, Pengusaha, Wawancara 2024

⁵⁰ Mran, Petani, Wawancara 2025

b. Keseimbangan (*adl*)

Keseimbangan dan keadilan, berarti bahwa perilaku bisnis harus seimbang dan adil. Keseimbangan berarti tidak berlebihan (ekstrim) dalam mengejar keuntungan ekonomi. Kepemilikan individu yang tak terbatas, sebagaimana dalam sistem kapitalis, tidak dibenarkan. Dalam Islam, harta mempunyai fungsi sosial yang kental. Kesempurnaan dalam berbisnis bukan hanya untuk mencari dan memperkaya keuntungan semata sehingga mengabaikan kepentingan orang lain seperti konsumen.

Prinsip keseimbangan (*adl*) yang berisikan ajaran keadilan merupakan salah satu prinsip dasar yang harus dipegang oleh pengusaha. Prinsip ini sangat menentukan perilaku seseorang, dimana pengusaha heler kopi mengatakan bahwa:

“Semua pelayanan nya sama baik dengan petani yang berhutang maupun yang tidak punya hutang, begitu juga dengan ongkos heler nya sama cuman yang beda tu kito nyambut kopi kek petani yang punyo utang biasonyo ado selisih nyo dikit”⁵¹

Dari hasil wawancara dengan bapak Nubi di atas menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan pelayanan dan harga jasa untuk setiap petani yang berhutang atau yang tidak berhutang namun berbeda dengan harga membeli kopi dari petani yang berhutang yaitu lebih rendah dari pada membeli dengan petani yang tidak berhutang.

⁵¹ Nubi, Pengusaha, Wawancara 2024

*“Kalo kito numbuk diheler tu samo bae nyo layan kito walaupun kito ado utang, malahan kito dilayan nian karno kito punyo utang ko tadi lah, men di heler Nubi tubisa kito nitipkan dulu kopi kito kan alasan kito nak nunggu hargo naik dikit, kalu hargo lah naik klak baru numbuk”.*⁵²

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengusaha heler di kota telah menerapkan prinsip keseimbangan atau adil dimana tidak ada yang membeda-bedakan harga jasa maupun pelayanan kepada petani. Dimana petani yang mempunyai hutang juga merasa dilayani dengan sangat baik karena mereka bisa menitipkan kopi diheler dan menunggu harga kopi naik baru menumbuk. Namun menurut dari pernyataan bapak Nubi di atas adanya perbedaan harga beli kopi dengan petani yang memiliki hutang dengan sedikit lebih rendah, dengan begitu pengusaha mengambil manfaat dalam pinjaman dalam bentuk jasa dan berlaku tidak adil dan mengandung riba jika pemberi pinjaman memperoleh manfaat yang tidak proposional dari pinjaman tersebut.

c. Kehendak Bebas (*ikhtiyar*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam etika bisnis Islam, kebebasan individu sangat terbuka lebar semua makhluk yang ada di muka bumi ini di beri kebebasan dalam berusaha selagi tidak melakukan ha-hal yang di larang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

⁵² Desi, Petani, Waancara 2025

Konsep kebebasan dalam Islam lebih mengarah pada kerja sama, bukan persaingan apalagi sampai mematikan usaha satu sama lain. Kalaupun ada persaingan dalam usaha maka, itu berarti persaingan dalam berbuat kebaikan atau *fastabiq al-khairat* (berlombalomba dalam kebajikan).⁵³ Dimana hasil wawancara dengan Bapak Pendi yang mengatakan bahwa:

*”Selalu menjaga hubungan baik antar sesama pengusaha heler dan juga dengan nasabah, walau pun dia tidak menumbuk di heler kita, kita tetap berhubungan baik, karna itu kan hanya sebatas bisnis”*⁵⁴.

Menepati kontrak, baik kontrak kerja sama bisnis maupun kontrak kerja dengan pekerja. Seperti hasil wawancara dengan bapak Buyung yang mengatakan bahwa:

*“Tidak ada larangan bagi petani yang memiliki hutang kepadanya jika mau menggunakan jasa heler lain asalkan sudah memenuhi perjanjian awal seperti membayar hutang.”*⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu selalu menjaga hubungan baik antar sesama pengusaha heler kopi dan juga dengan petani. Dan pengusaha heler juga tidak melarang petani mau menumbuk di heler mana pun asalkan petani memenuhi perjanjian awal yang mereka buat seperti berupa pinjaman, dimana perjanjiannya mengembalikan hutang ketika panen tiba. Berikut hasil wawancara dengan beberapa petani:

⁵³ Sri Nawatmi, “ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM “.Fokus Ekonomi (FE) 9, no.1 (2010): 57

⁵⁴ Iryan Pendi, Pengusaha, Wawancara 2024

⁵⁵ Buyung, Pengusaha, Wawancara 2024

"Kalo kito ngutang diheler a misalnya yo kito numbuk disitu,kalo kito ngutang di heler b yo kito numbuk diheler b. Karno memang seperti itu lah adat nya dari dulu kan.seperti itu juga kita jual kopi jika kita tidak jual dengan pemilik heler ya kita tidak akan di beri pinjaman lagi".⁵⁶

Dari hasil wawancara dengan bapak Yulis menjelaskan bahwa petani harus menumbuk kopi dan menjual kopi ke heler tempat yang memberikan pinjaman, jika petani tidak menumbuk atau menjual kopi kepada pemberi pinjaman atau pengusaha heler maka pengusaha heler tidak akan memberikan pinjaman lagi. Dari hasil pemaparan di atas menyimpulkan bahwa transaksi pinjamanyang dilakukan oleh pengusaha heler kopi itu bersifat mengikat petani, dan itu sudah menjadi adat kebiasaan dari dulu, karena petani merasa terbantu dengan adanya pinjaman dan petani juga bisa membantu pemberi pinjaman dengan cara menjual atau menggunakan jasa heler tempat petani meminjam modal walaupun dengan adanya perbedaan harga. Dari hasil pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menerapkan prinsip kebebasan dimana sistem pinjaman yang dilakukan dengan mengambil manfaat dari pinjaman yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam karena mengandung unsur-unsur yang tidak adil, mengikat dan eksploitatif.

⁵⁶ Yulis, Petani, Wawancara 2025

d. Tanggung jawab (*fard*)

Islam menekankan konsep tanggung jawab dalam kehidupan manusia untuk memenuhi tuntunan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan atas tindakannya hendaklah dengan rasa penuh tanggung jawab. Selain itu tanggung jawab dalam dunia bisnis sangat dibutuhkan dan ditampilkan secara transparan, keterbukaan dan kejujuran dengan tujuan agar bisnis yang dijalankan berjalan dengan baik. Berdasarkan data hasil wawancara dengan bapak Nubi menyatakan bahwa:

“Itu sudah jadi tanggungan kita ya sebagai pelaku usaha heler kopi, kita tidak mengambil uang jasa jemput kopi nya. Tapi jika dia meminta mengantar kopi yang sudah di tumbuk itu bukan lagi kewajiban kita yang punya heler, jadi ada uang jasa nya disitu”⁵⁷

Dari hasil wawancara dengan pengusaha heler kopi di atas menjelaskan bahwa menjemput kopi yang akan ditumbuk itu sudah menjadi kewajiban dan tanggung jawab pihak heler namun jika mengantar kopi yang sudah ditumbuk itu bukan lagi kewajiban pengusaha, jika petani meminta untuk diantar maka akan ada uang jasa pengantaran.

“Ya biasanya kalau kito nak numbuk diheler tu tukang heler nyo yang jemput, sama jugo kalo nimbang tu jujur, karena timbangan nya kan didepan kita, kadang tukang heler itu mempersilahkan kita melihat langsung agar tidak ada rasa saling curiga”⁵⁸

⁵⁷ Nubi, Pengusaha, Wawancara 2024

⁵⁸ Samsir, Petani, Wawancara 2025

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pengusaha heler kopi telah bertanggung jawab dalam menjalankan bisnisnya. Dimana setiap pengusaha heler kopi akan menjemput kopi petani baik banyak maupun sedikit. Namun jika jarak nya lumayan jauh pengusaha heler kopi akan tetap menjemputnya jika petani bersedia membayar ongkos mobil. Petani juga menambahkan bahwa selain mengantar jemput kopi pengusaha heler juga berlaku jujur dan transparan dalam timbangan dengan tidak berlaku curang karena timbangan bisa langsung dilihat oleh petani sehingga tidak adanya tindak kecurangan.

e. Kebajikan (*ihsan*)

Kebajikan (*iḥsān*) diartikan sebagai perbuatan terpuji yang dilakukan agar memberikan manfaat kepada orang lain, walaupun tidak ada paksaan padanya untuk melakukan perbuatan tersebut. *Iḥsān* juga digambarkan dalam bentuk perilaku, seperti beradab, berbuat baik, memberikan maaf dan suka membantu orang lain yang mengalami kesulitan. Berdasarkan dari hasil wawancara dengan pengusaha heler mengatakan :

“Jika menjemput kopi itu sudah menjadi kewajiban tapi kalau penitipan kopi sebenarnya tidak ada, tapi karena kasian nanti petaninya bolak balik jadi kita persilahkan titip dirumah dulu hingga dijemurkan nanti.”⁵⁹

Dari hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa pengusaha heler kopi telah menjalankan perilaku kebajikan seperti mau

⁵⁹ Nubi, Pengusaha, Wawancara 2024

menampung kopi petani walaupun pengusaha heler kopi tidak menyediakan tempat penitipan kopi agar petani tidak kerepotan. Pengusaha heler kopi juga menyimpan kopi petani di rumah nya sendiri karena di heler tidak muat, itu akan menjadi tanggung jawab yang besar karena segala sesuatu yang terjadi akan ditanggung oleh pengusaha heler kopi. Dan juga pengusaha heler kopi menyediakan halaman untuk menjemur kopi secara gratis, dimana siapapun yang ingin menggunakan halaman tersebut di perbolehkan, bukan hanya menjemur kopi, jika ingin menjemur padi dan yang lainnya juga sangat diperbolehkan. Dengan memberi manfaat bagi orang lain dapat membantu membangun kepercayaan dengan semua pihak yang terlibat dalam bisnis dan diharapkan dapat mengarah pada keberkahan dalam bisnis.

D. Pembahasan

1. Analisis dan Uji Nvivo

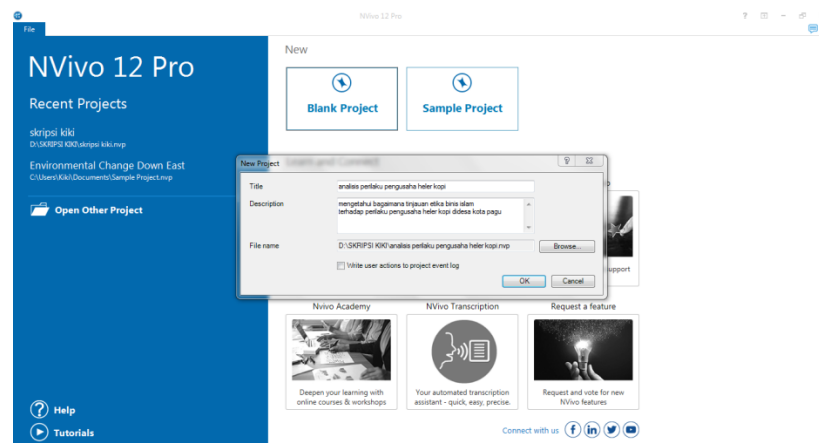
Setelah peneliti mengumpulkan data penelitian, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami dan berguna untuk menjawab masalah penelitian dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini yaitu menggunakan bantuan dari aplikasi *software* Nvivo 12 Pro. Penggunaan

aplikasi ini sangat membantu peneliti dalam menganalisis data-data yang telah peneliti dapatkan melalui wawancara narasumber pada penelitian ini. Penggunaan aplikasi Nvivo dapat memudahkan pengerjaan penelitian karena didalamnya kita dapat dibantu dalam mengorganisasikan data, mengolah data, menganalisis data, dan terakhir membuat pelaporan, hal ini karena seperti yang kita ketahui bahwa data pada penelitian kualitatif cenderung banyak dan berantakan atau tidak terstruktur. Fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi Nvivo sangat banyak sekali, namun dalam menganalisis data hal yang paling utama harus kita lakukan adalah dengan melakukan empat langkah yaitu impor data, organisasi data, visualisasi data, dan yang terakhir mengekstrak data. Baiklah disini peneliti akan sajikan hasil analisis data peneliti melalui wawancara kepada empat narasumber dengan menggunakan aplikasi Nvivo.⁶⁰

Sebelum peneliti mengimport data hal utama yang harus dilakukan adalah memiliki projek yang ingin dicari kesimpulannya, maka dari itu disini peneliti membuat penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya di Desa Kota Pagu sebagai berikut:

⁶⁰ Endah Tri Priyatni |, Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif NVIVO Untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, Dan Triangulasi, (Malang 2020):110



Gambar 4.2 Project Nvivo

1. Mengimport data

Data yang peneliti gunakan disini adalah data dari hasil wawancara peneliti kepada empat orang informan (Pelaku Pengusaha Heler Kopi).

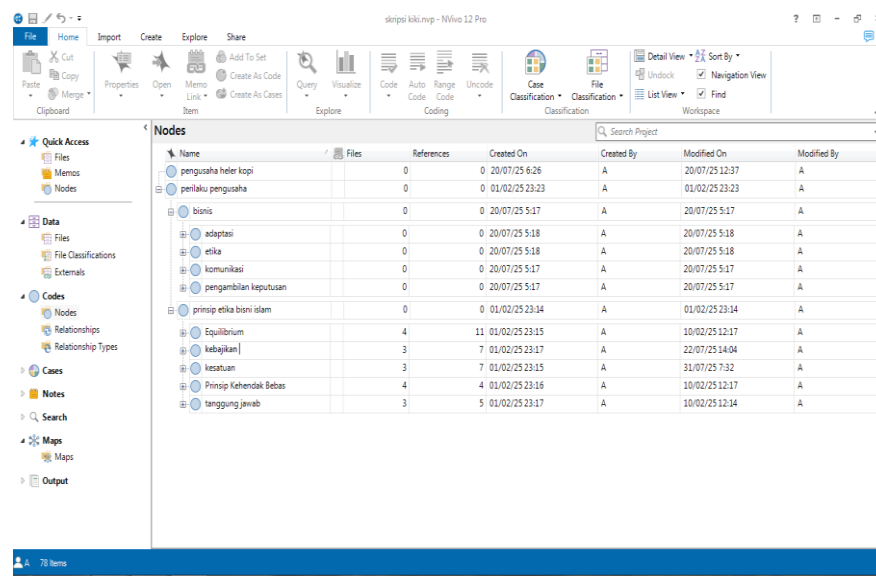
Name	Codes	References	Modified On	Modified By	Classification
buysung	7	12	25/09/24 20:37	A	
desi	0	0	26/08/25 20:50	A	
hendri	0	0	26/08/25 20:50	A	
ryan fendi	9	17	25/09/24 20:41	A	
kabil	0	0	26/08/25 20:50	A	
mran	0	0	26/08/25 20:50	A	
samsir	0	0	26/08/25 20:51	A	
samubi	9	17	10/02/25 12:31	A	
selvi	0	0	26/08/25 20:51	A	
supandi	8	13	10/02/25 12:31	A	
sur	0	0	26/08/25 20:35	A	
war	0	0	26/08/25 20:51	A	
yuli	0	0	26/08/25 20:51	A	
yulis	0	0	26/08/25 20:52	A	

Gambar 4.3 Penyajian Data Dalam Nvivo

2. Membuat kode dan tema

Setelah data di impor, maka langkah selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu adalah mengkode data atau membuat kode pada data

dan membaginya menjadi beberapa tema, dalam membuat tema peneliti harus mengetahui terlebih dahulu objek yang paling sering dibicarakan atau di angkat oleh narasumber.



The screenshot shows the NVivo 12 Pro interface with a list of nodes and their references. The nodes are organized into a hierarchy: Quick Access (Files, Memos, Nodes), Data (Files, File Classifications, Externals), Codes (Nodes, Relationships, Relationship Types), Cases, Notes, Search, Maps, and Output.

Name	Files	References	Created On	Created By	Modified On	Modified By
pengusaha heler kopi		0	0 20/07/25 6:26	A	20/07/25 12:37	A
perilaku pengusaha		0	0 01/02/25 23:23	A	01/02/25 23:23	A
↳ bisnis		0	0 20/07/25 5:17	A	20/07/25 5:17	A
↳ adaptasi		0	0 20/07/25 5:18	A	20/07/25 5:18	A
↳ etika		0	0 20/07/25 5:18	A	20/07/25 5:18	A
↳ komunikasi		0	0 20/07/25 5:17	A	20/07/25 5:17	A
↳ pengambilan keputusan		0	0 20/07/25 5:17	A	20/07/25 5:17	A
↳ prinsip etika bisnis islam		0	0 01/02/25 23:34	A	01/02/25 23:34	A
↳ Equilibrium		4	11 01/02/25 23:15	A	10/02/25 12:17	A
↳ kebiasaan		3	7 01/02/25 23:17	A	22/07/25 14:04	A
↳ kesatuan		3	7 01/02/25 23:15	A	31/07/25 7:32	A
↳ Prinsip Kehendak Bebas		4	4 01/02/25 23:16	A	10/02/25 12:17	A
↳ tanggung jawab		3	5 01/02/25 23:17	A	10/02/25 12:14	A

Gambar 4.4 Kode dan Tema Nvivo

3. Menvisualisasi data

Langkah selanjutnya adalah visualisasi data, yang mana disini kita mulai melakukan analisis-analisis terhadap data. Menvisualisasikan data akan membuat kita mengetahui bagaimana Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu

4. Menyajikan data

Langkah terakhir adalah mengimport data yang mana setelah kita melakukan visualisasi data dan mendapatkan hasil maka, langkah selanjutnya menyajikan data kedalam laporan. Berikut ini akan

peneliti jabarkan hasil analisis penelitian peneliti dan dengan bantuan aplikasi NVivo.⁶¹

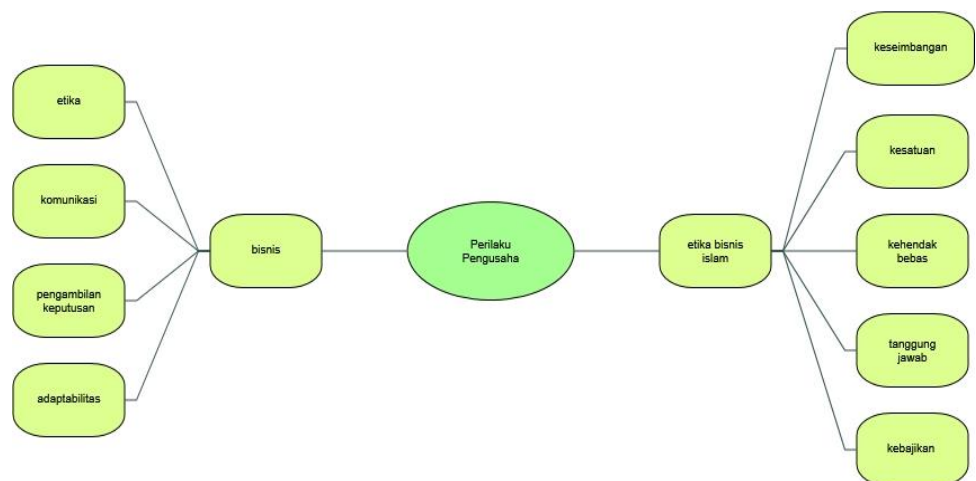
Berdasarkan hasil analisis dari data wawancara menggunakan fitur tersebut, ada salah satu fitur *software* NVivo untuk menampilkan teks secara visual adalah *Word Frequency Query*. Fitur ini membantu peneliti menampilkan frekuensi kata-kata yang menarik dan informatif. Berdasarkan hasil pencarian dengan fitur tersebut, diperoleh kumpulan kata yang paling sering muncul dalam data yang ditampilkan pada gambar dibawah ini. Kata “konsumen” mendominasi percakapan dengan frekuensi 1,54% dari seluruh data, diikuti oleh kata “harga”, “heler”, “etika”, dan “usaha”. Peneliti sajikan dalam bentuk *word cloud* sebagai berikut:



Gambar 4.5 Objek Kata Dalam Wawancara (*World Cloud*)

⁶¹ Endah Tri Priyatni, *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif NVIVO Untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, Dan Triangulasi*, (Malang 2020), 110.

Secara keseluruhan perilaku pengusaha heler kopi dalam etika bisnis Islam dapat tergambar dalam *mind map* yang telah peneliti visualisasikan dengan bantuan aplikasi NVivo. *Mind map* merupakan cara untuk memvisualisasikan data atau tema yang peneliti temukan dalam penelitian. *Mind map* juga dapat informasikan yang lebih umum dalam bentuk tema besar atau ide besar, kemudian tema besar itu di jabarkan dalam tema-tema yang lebih rinci atau lebih detail.⁶² Peneliti sajikan dalam bentuk *mind map* sebagai berikut:



Gambar 4.6 *Mind Map* Hasil Penelitian

Mind map yang telah peneliti buat di atas menunjukkan bahwa gambaran besar dari hasil penelitian terdapat dua unsur pokok dalam penelitian perilaku pengusaha dalam etika bisnis Islam yaitu bisnis dan etika bisnis Islam. Dalam *mind map* di atas menghasilkan perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya didesa kota pagu

⁶² Soleh Hasan Wahid, *Analisis Data Kualitatif Menggunakan Nvivo* (Publica Indonesia Utama, 2023):121

dimana terdapat dua unsur pokok yaitu bisnis dan etika bisnis islam. Dimana perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya meliputi etika, komunikasi, pengambilan keputusan dan adaptabilitas. Kemudian yang kedua yaitu etika bisnis islam dimana pengusaha heler kopi menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip etika bisnis islam yaitu keseimbangan, kesatuan, kehendak bebas, tanggung jawab dan kebajikan. Selanjutnya peneliti akan menjabarkan lebih detail mengenai perilaku pengusaha heler kopi dalam etika bisnis Islam.

2. Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Dalam Menjalankan Bisnisnya

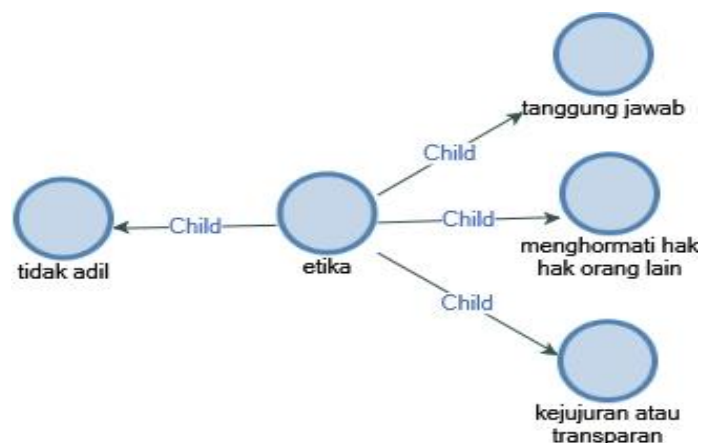
Bedasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan, bahwa peneliti menganalisis menggunakan fitur *Project Map* Nvivo. *Project Map* merupakan Salah satu fitur yang terdapat pada NVivo untuk menampilkan hasil penelitian adalah berupa peta. *Project Map* bersumber dari koding yang dibuat sebelumnya, sehingga hasil koding dapat divisualisasikan. Peta proyek adalah cara untuk mengeksplorasi atau menyajikan data secara visual dalam suatu proyek. Peta proyek terdiri dari bentuk-bentuk yang merepresentasikan berbagai objek dalam sebuah proyek dan tautan yang menunjukkan koneksi antar objek, dan tentunya membutuhkan beberapa data proyek sebelumnya untuk dapat membuat proyek dalam peta proyek, tahapan ini sangat membantu terutama dalam

menganalisis, mengembangkan teori dan mempresentasikan hasil penelitian yang sedang dilakukan.⁶³

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa perilaku pengusaha dapat mempengaruhi keberhasilan bisnisnya. Selanjutnya adalah beberapa perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnisnya sebagai berikut:

1) Etika

Etika adalah prinsip moral yang mengatur perilaku seseorang atau organisasi dalam melakukan kegiatan atau membuat keputusan. Etika bisnis adalah prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku pengusaha dalam menjalankan bisnis. Etika bisnis sangat penting untuk membangun kepercayaan dengan pelanggan, mitra bisnis dan masyarakat. Berdasarkan penelitian peneliti menggambarkan tentang etika bisnis yang telah diterapkan oleh pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu dengan bantuan fitur *project map* Nvivo, sebagai berikut :



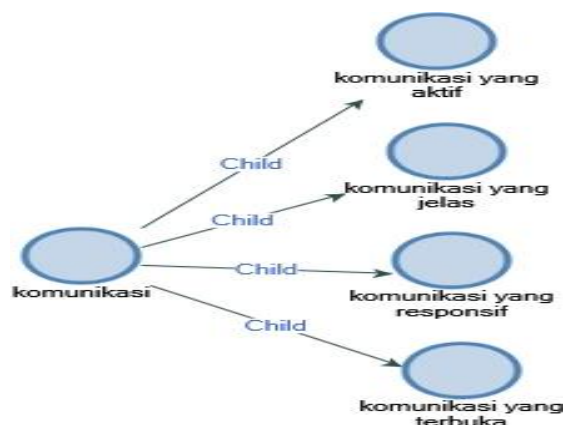
Gambar 4.7 Project Map Etika Bisnis

⁶³ Wahid, *Analisis Data Kualitatif Menggunakan Nvivo* (Publica Indonesia Utama, 2023), 130.

Dari *project map* di atas menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu telah menerapkan etika dalam menjalankan bisnisnya. Yaitu dengan menerapkan perilaku menghormati hak-hak orang lain, kejujuran atau transparan, dan bertanggung jawab namun ada beberapa perilaku yang peneliti temukan dalam hasil wawancara dengan para petani yang menjelaskan bahwa pengusaha heler kopi akan membeli kopi hasil panen mereka dengan harga yang lebih rendah ini menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi belum bisa berlaku adil kepada setiap konsumen.

2) Komunikasi

Komunikasi dalam bisnis adalah proses pertukaran informasi antara pengusaha, karyawan, pelanggan, dan mitra bisnis untuk mencapai tujuan bisnis. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam bisnis.

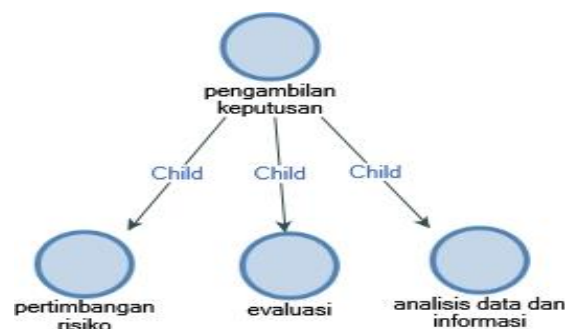


Gambar 4.8 Project Map Komunikasi

Berdasarkan analisis peneliti pada *gambar project map* di atas menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu telah menerapkan komunikasi yang baik dengan konsumen. Dimana berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pengusaha mengatakan bahwa mereka akan segera menjemput konsumen atau petani yang akan menumbuk setelah petani itu mengabarkan. Dengan komunikasi yang aktif, jelas, responsif dan terbuka maka akan dapat meningkatkan efektifitas dalam mencapai tujuan bisnis dan dapat membantu membangun kepercayaan dengan pelanggan dan mitra bisnis.

3) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan dalam bisnis adalah proses memilih tindakan atau strategi yang paling tepat untuk mencapai tujuan bisnis. Pengambilan keputusan yang efektif sangat penting dalam bisnis.

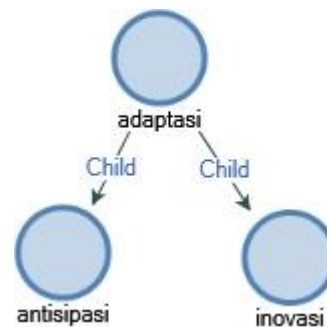


Gambar 4.9 Project Map Pengambilan Keputusan

Pada gambar di atas telah ada beberapa aspek dalam pengambilan keputusan yang telah dilakukan oleh pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu yaitu mempertimbangkan risiko, evaluasi, dan menganalisis data dan informasi. Hasil wawancara dengan salah satu pengusaha mengatakan bahwa mereka akan terus melakukan evaluasi terhadap keuntungan dan kerugian setiap tahun nya. Seperti pada tahun 2022 lalu pengusaha heler kopi mendapat dampak buruk akibat bahan bakar langka dan harga bahan bakar melonjak naik, akhirnya pengusaha heler kopi harus mengambil risiko dengan menaikkan harga jasa heler kopi yang dulu nya senilai Rp500 perkilo sekarang menjadi Rp700 perkilo, namun seiring berjalannya waktu petani bisa menerima kenaikan tersebut karna pasaran harga kopi yang mulai naik.

4) Adaptabilitas

Adaptabilitas dalam bisnis adalah kemampuan perusahaan tau pengusaha untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dalam lingkungan bisnis, seperti perubahan pasar, teknologi, atau kondisi ekonomi. Adaptabilitas sangat penting untuk keberlanjutan dan kesuksesan bisnis.



Gambar 4.10 Project Map Adaptabilitas

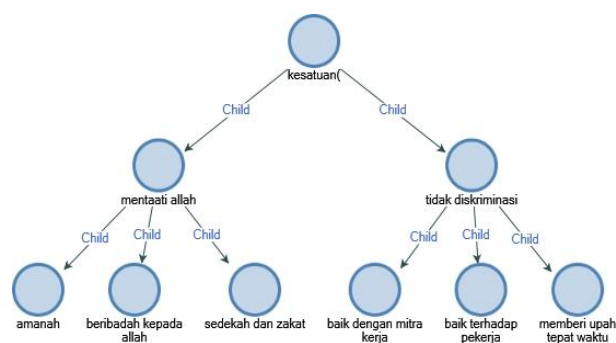
Pada gambar di atas menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu mampu beradaptasi dengan perubahan dalam lingkungan bisnis. Dimana mereka dapat menyesuaikan diri dengan mengantisipasi perubahan dan strategi dan berinovasi seperti hasil dari wawancara dengan bapak Nubi yang menjelaskan bahwa dulu nya heler yang dijalankan oleh keluarga nya hanya sebatas jasa menumbuk kopi saja, tapi sekarang dengan seiring nya waktu beliau memperluas jangkauan dan membuat banyak perubahan. Yang dulu nya hanya sebatas menumbuk kopi kini beliau juga menyambut kopi atau menjadi pengepul kopi, jadi petani tidak perlu mencari pengepul lagi setelah hasil panen nya di olah menjadi biji kopi, petani pastinya sangat terbantu karna jika ia menjual langsung kepada pemilik heler maka petani tidak perlu membayar jasa menumbuk kopi dan juga dapat menjual hasil panen kopi nya dengan harga sesuai pasaran. Tidak hanya itu dulu limbah kulit kopi yang biasanya berakhir ditempat pembuangan kini bisa dijual sebagai kompos kulit kopi.

3. Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi menurut perspektif Etika Bisnis Islam

Etika bisnis dalam Islam menekankan pentingnya menjalankan bisnis dengan prinsip moral dan etika yang sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti akan menganalisis perilaku pengusaha heler kopi dalam etika bisnis Islam berdasarkan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam, yaitu sebagai berikut:

1) Kesatuan (*tauhid*)

Unity (kesatuan) Merupakan refleksi konsep tauhid yang memadukan seluruh aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, politik budaya menjadi keseluruhan yang homogen, konsisten dan teratur. Adanya dimensi vertikal (manusia dengan penciptanya) dan horizontal (sesama manusia).⁶⁴



Gambar 4.11 Project Map Kesatuan

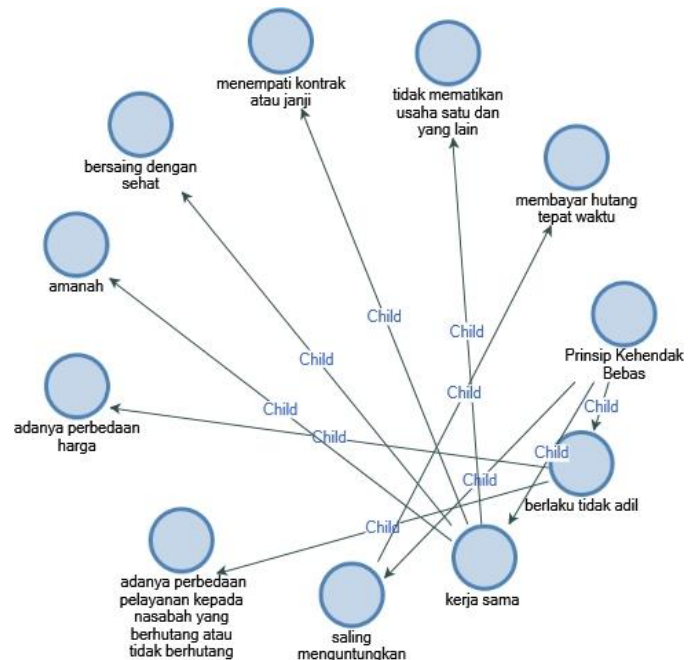
⁶⁴ Sri Nawatmi, "ETIKA BISNIS DALAM PERSPEKTIF ISLAM ".Fokus Ekonomi (FE) 9, no.1 (2010): 56

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa dalam prinsip kesatuan atau *unity* pengusaha heler kopi telah menjalankan perilaku yang mentaati allah seperti beribadah kepada allah, membayar zakat dan sedekah dan amanah. Kemudian juga tidak bersikap diskriminasi terhadap pekerja, mitra kerja dan memberi upah tepat waktu. Dengan menerapkan prinsip kesatuan dalam menjalankan bisnis maka akan meningkatkan kepercayaan diantara mitra bisnis, pekerja, pelanggan dan mengurangi konflik serta mencapai keberkahan dunia dan akhirat.

2) Kehendak Bebas (*ikhtiyar*)

Kehendak bebas berarti individu memiliki kemampuan untuk membuat keputusan, tetapi keputusan tersebut harus sesuai dengan prinsip syariah dan etika Islam. Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kepentingan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Penerapan konsep kehendak bebas dalam etika bisnis Islam ialah manusia memiliki kebebasan untuk membuat kontrak dan menepatinya atau mengingkarinya. Seorang muslim

yang telah menyerahkan hidupnya pada kehendak Allah SWT akan menepati kontrak yang telah dibuatnya.⁶⁵



Gambar 4.12 Project Map Kehendak Bebas

Pada gambar *Project Map* di atas menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi belum menjalankan prinsip kehendak bebas dengan sempurna dalam menjalankan bisnisnya, karena adanya bentuk ketidakadilan. Dimana bentuk ketidakadilan yang dilakukan oleh pengusaha heler kopi adalah dengan adanya perbedaan dari segi harga beli atau potongan harga kopi kepada nasabah yang memiliki hutang. Dimana menurut hasil wawancara dengan salah satu petani bernama pak kabil membenarkan adanya perbedaan harga tersebut. Kemudian adapun terkait kerja sama yang pengusaha heler kopi

⁶⁵ Destiya Wati dkk. "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis Islam* Volume 5 No.1 (2022):144. DOI: 1047467/elmal.v5i1.654

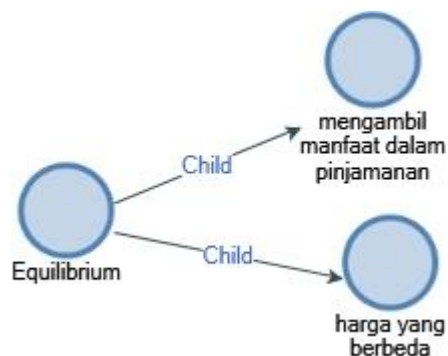
lakukan dengan amanah, bersaing dengan sehat dan menempati kontrak. Dan yang terakhir adalah saling menguntungkan dengan cara membayar hutang tepat waktu, dimana menurut hasil wawancara dengan bapak Nubi menyatakan bahwa dalam menjalankan bisnisnya yang sering menjadi kendala adalah para konsumen yang suka mengulur ulurkan waktu bayar hutang. Dimana telah dijanjikan di awal yang meminjam modal akan mengembalikan modal ketika panen tiba, namun nyatanya masih ada nasabah yang melanggar ucapannya sendiri.

Bukan hanya tidak membayar hutang tepat waktu nasabah juga akan membawa hasil panen kopi nya ke heler lain dan menjualnya kesana, dan itu menurut bapak Nubi sangat merugikan, karna pada dasarnya pengusaha memberikan modal adalah untuk menambah nasabah atau pelanggan, dan berharap pelanggan itu dapat menempati janji yang telah ia ucapkan ketika saat meminjam modal. maka dapat disimpulkan bahwa pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menerapkan prinsip kehendak bebas dalam menjalankan bisnisnya karena adanya ketidak adilan dan juga keterikatan antara pengusaha dan petani yang mempunyai pinjaman. Hal ini akan menyebabkan keuntungan atau kerugian dari kedua belah pihak dimana jika pengusaha diuntungkan apabila petani menempati perjanjian awal berupa menggunakan jasa dan menjual hasil panen nya ke pengusaha dan petani akan diuntungkan dengan segala fasilitas dan juga

potongan harga yang selisihnya tidak jauh dari harga asli. Namun hal ini juga dapat berubah menjadi kerugian di kedua belah pihak apabila pengusaha membeli harga kopi petani dengan potongan yang besar yaitu sebesar empat ribu perkilo itu akan membuat petani merasa terbebani dan apabila petani tidak menjual atau menggunakan jasa pengusaha heler tempat pinjaman maka pengusaha heler akan rugi karena tidak mendapatkan keuntungan dari pinjaman tersebut.

3) Keseimbangan (*adl*)

Konsep keseimbangan dapat diinterpretasikan dalam konteks menjaga keseimbangan antara berbagai aspek seperti keuntungan bisnis, tanggung jawab sosial, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Etika bisnis Islam menekankan pentingnya keseimbangan dalam menjalankan bisnis untuk mencapai keberkahan dan keadilan.



Gambar 4.13 Project Map Keseimbangan

Dimana pada gambar di atas telah menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi belum menerapkan prinsip keseimbangan atau keadilan dimana dalam menjalankan bisnisnya pengusaha heler kopi

mengambil keuntungan dalam pinjaman yaitu mengambil manfaat dalam pinjaman dengan jasa dan membeli kopi petani yang berhutang dengan harga yang lebih rendah. Dimana dalam kaidah fiqih telah menjelaskan bahwa:

كل قرض جر نفعا فهو ربا

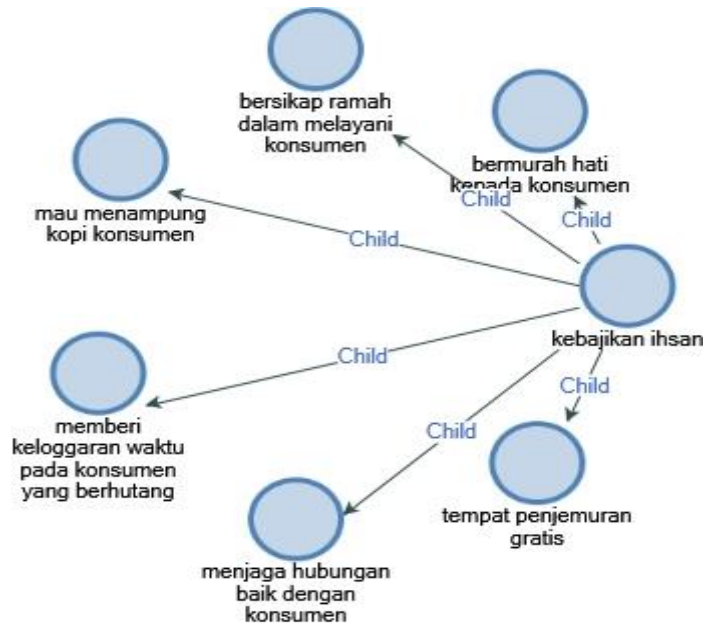
Artinya :“Setiap pinjaman (*qardh*) yang mendatangkan manfaat atau keuntungan, maka itu adalah *riba*.” (Kitab Al-Mughni oleh Ibnu Qudamah dan Kitab asy-Syarhul Mumti’ oleh Ibnu Utsaimin).

Kaidah di atas menjelaskan bahwa Semua syarat yang disyaratkan oleh pemberi utang kepada orang yang berhutang dalam utang piutang adalah hukum asalnya adalah haram baik tunai maupun non tunai. Sebaliknya, syarat yang menguntungkan pihak yang berhutang hukum asalnya adalah boleh. Apabila ada syarat yang menguntungkan pemberi utang, maka orang yang berhutang haram untuk menyetujuinya. Menyetujui syarat ini termasuk dalam kategori saling tolong menolong dalam dosa dan permusuhan.

4) Kebajikan (*ihsan*)

Ihsan artinya melakukan perbuatan terpuji yang memberi manfaat bagi orang lain., tanpa ada kewajiban yang mengharuskan perbuatan tersebut atau dengan kata lain beribadah dan berbuat kebaikan seakan-akan melihat Allah, jika tidak sanggup, maka yakin bahwa Allah melihat. Kebajikan (*ihsān*) adalah prinsip yang bertujuan agar setiap apa yang dilakukan dapat bermanfaat bagi

semua orang. Dengan kata lainnya adalah senantiasa berbuat baik tanpa melihat latar belakang seseorang, tetapi semata-mata Allah.



Gambar 4.14 Project Map Kebajikan

Dari data yang diperoleh di lapangan, perilaku *ihsān* yang diterapkan oleh pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu ditunjukkan dengan menyediakan tempat penjemuran gratis bukan hanya untuk menjemur kopi saja namun padi dan yang lainnya pun boleh menggunakan. Dan memberi kelonggaran waktu kepada konsumen atau petani yang berhutang, menjaga hubungan baik dengan konsumen dan pengusaha heler kopi lainnya. Kemudian mau menampung kopi petani, bermurah hati dan bersikap ramah dalam melayani konsumen.

5) Tanggung jawab

Dalam etika bisnis Islam, tanggung jawab meliputi kewajiban moral dan sosial yang harus dipenuhi oleh pelaku bisnis, baik terhadap diri sendiri, perusahaan, masyarakat, maupun Allah SWT. Prinsip-prinsip seperti kejujuran, keadilan, transparansi, dan kepatuhan pada kontrak menjadi landasan penting dalam menjalankan bisnis yang beretika. Selain itu, bisnis juga memiliki tanggung jawab sosial untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, seperti melalui zakat, sedekah, dan program-program sosial lainnya.

dampak operasinya terhadap masyarakat sekitar dan berusaha meminimalkan dampak negatif serta tidak melakukan praktik yang merugikan masyarakat. Kemudian tanggung jawab terhadap lingkungan dimana pengusaha mengambil langkah untuk mengurangi polusi dan limbah dengan meminimalisirkan pembuangan limbah kulit kopi dengan cara mengubahnya menjadi kompos kulit kopi sehingga bisa dimanfaatkan atau bisa untuk dijual kembali. Tanggung jawab terhadap karyawan dimana pengusaha memperlakukan karyawannya dengan adil, membayar gaji tepat waktu dan sesuai dengan yang dijanjikan di awal, dan yang terakhir memperhatikan kesejahteraan karyawan termasuk aspek kesehatan dan keselamatan kerja.

Kemudian tanggung jawab yang terakhir adalah tanggung jawab dengan konsumen meliputi memberikan informasi yang jujur tentang produk dan jasa, memastikan kualitas produk atau jasa sesuai dengan yang dijanjikan..

Peneliti menyimpulkan bahwa hasil penelitian di atas melalui uji NVivo pada data yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada beberapa perilaku pengusaha heler kopi di Desa Kota Pagu yang belum sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam yang terkandung dalam teori Rafik Issa Beekun yang membagi aksioma etika bisnis ke dalam lima aksioma, yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*‘adl*), kehendak bebas (*ikhtiyār*), tanggung jawab

(*farq*) dan kebaikan (*ihsān*)⁶⁶. Dimana pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menjalankan prinsip kehendak bebas dan keseimbangan atau keadilan. Karena mengambil manfaat dalam pinjaman itu tidak diperbolehkan dalam syariat Islam kecuali Jika pemberi utang mendapatkan suatu keuntungan atau manfaat secara tidak sengaja dan tanpa ada syarat di awal akad, maka hal tersebut tidak termasuk riba. Tolong menolong ataupun memberikan kebermanfaatan terhadap orang lain Pelaku usaha sudah seharusnya tidak hanya memikirkan keuntungan semata namun harus memiliki perilaku yang ta'awun atau tolong menolong dalam hal kebaikan terutama dalam usaha. Contohnya, ketika seorang peminjam mengembalikan uangnya, dia memberinya hadiah sebagai bentuk terima kasih tanpa disyaratkan di awal.⁶⁷

Dan juga pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menerapkan prinsip kebebasan dimana sistem pinjaman yang dilakukan dengan mengambil manfaat dari pinjaman yang tidak sesuai dengan prinsip etika bisnis Islam karena mengandung unsur-unsur yang tidak adil, mengikat dan eksploitatif.

⁶⁶ Khairil Umuri dan Azharsyah Ibrahim. "Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam." jurnal iqtisaduna Volume 6, No. 2 (2020):190.

⁶⁷ Neni Hardiati, Ayi Yunus Rusyana, Etika Bisnis Rasulullah SAW Sebagai Pelaku Usaha Sukses dalam Perspektif Maqashid Syariah, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 2021, 513-518

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang analisis perilaku pengusaha heler kopi dalam etika bisnis Islam di desa Kota Pagu, dan telah peneliti analisis dengan bantuan dari software NVivo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perilaku pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya di Desa Kota Pagu menunjukkan bahwa dalam menjalankan bisnisnya pengusaha heler kopi telah menetapkan harga jasa dan pelayanan sama antara petani yang berhutang dan yang tidak berhutang. Namun tidak dengan harga beli dimana harga beli kopi dengan petani yang memiliki hutang akan lebih rendah dibanding dengan petani yang tidak memiliki hutang.
2. Berdasarkan perilaku pengusaha heler kopi menurut pespektif etika bisnis Islam dalam menjalankan bisnisnya di Desa Kota Pagu menunjukkan bahwa pengusaha heler kopi belum sepenuhnya menerapkan prinsi-prinsip etika bisnis Islam yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*‘adl*), kehendak bebas (*ikhtiyār*), tanggung jawab (*farḍ*) dan kebaikan (*iḥsān*). Dimana pengusaha heler kopi dalam menjalankan bisnisnya belum sesuai dengan syariah dan aturan yang berlaku, karena adanya perbedaan harga beli dan pengambilan manfaat dalam pinjaman yang membuat prinsip keseimbangan dan kehendak bebas tidak terpenuhi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengamatan selama penelitian, berikut ini diusulkan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pengusaha, serta bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian sejenis, yaitu:

1. Untuk pengusaha agar dapat memperbaiki sistem pinjaman dengan pinjaman yang lebih adil, seperti pinjaman dengan bagi hasil. Pinjaman yang diberikan dengan sistem bagi hasil, dimana pemberi pinjaman memperoleh bagian dari keuntungan yang dihasilkan oleh peminjam. Atau dengan pinjaman dengan jaminan, dimana pinjaman ini bersifat jelas dan disepakati oleh kedua belah pihak.
2. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian secara lebih lanjut lagi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait masalah yang serupa khususnya pada perilaku pengusaha dalam etika bisnis Islam. Penelitian yang dilakukan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan juga dapat menambah masukan agar penelitiannya dapat lebih fokus, mendalam, serta lebih luas lagi tentang perilaku pengusaha dalam etika bisnis Islam.

Daftar Pustaka

- Ahmad Ihfan Sholihin, *Buku Pintar Bank Syariah*, (Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010).
- Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif, "(Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Astria, Widy dkk "Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan Petani Padi di Dusun Kampung Baru Desa Magepanda," *Economic and Education Journal (Ecoducation)* 4, no. 2 (2022) DOI: <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v4i2.2030>.
- Ascc Prof. Dr. Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial Nvivo*, (Bogor: PT. Filda Fikrindo) 2020 :207.
- Fadillah, Nur."Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Muslim yang Sukses". *EKSIS* 5 No. 1(2015),h.81. DOI: <https://doi.org/10.26533/eksis.v10i1.56>
- Fadli, Muhammad Rizal.2021. "Memahami desain metode penelitian kualitatif", *jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21. No. 1. DOI: 10.21831/hum.v21i1. 38075. 33-54.
- Gulo, Hertika "Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Toko Imelda Ponsel Kota Telukdalam Kabupaten Nias Selatan" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Nias Selatan* 5, No. 2,(2022)
- Hasan Wahid, Soleh, *Analisis Data Kualitatif Menggunakan Nvivo* (Publica Indonesia Utama, 2023)
- Ibrahim, Azharsyah Dkk,"*Pengantar ekonomi islam*," (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021)
- Irwan, *Etika Dan Perilaku Kesehatan*, (yogyakarta: CV. ABSOLUTE MEDIA, 2017).
- Juliana, M. Faathir dan Sulthan "Implementasi Etika Bisnis Islam Pelaku Usaha Mikro : Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Mikro Syariah Puspa

- Bank Indonesia Wilayah Jawa Barat Di Bandung Tahun 2017.”
Strategic 19 No. 1 (2019) DOI:
- Lexy J, Moeleng,” *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018)
- Masykuroh, Nihayatul,” *Etika Bisnis Islam*.” (Banten: CV. Media Karya Kreatif, 2020).
- Maro’ah, Siti. ” *Etika Dalam Bisnis Berbasis Syariah*,” (surabaya; Cv Revka Prima Media, 2019). Wati, Destiya, dkk “Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop.” *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam* 5 No.1 (2022) DOI:1047467/elmal.v5i1.654
- Muhayatsyah, Ali.” ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PERSPEKTIF PEMIKIRAN AL-GHAZALI,” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 2, No. 2 (2022) DOI: [10.52490/at-tijarah.v2i2.961](https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.961)
- Muheramtohad, Singgih. “Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Pemberdayaan UMKM di Indonesia” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Muqtasid*, 8, no.1 (2017) DOI: <http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.65-77>
- Muzaiyin, Alwi Musa “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam. (Kasus Di Pasar Loak Jagalan Kediri)”. *Jurnal Qawanin* 2 No. 1 (2018)
- Nihayatul, Masykuroh, “ *ETIKA BISNIS ISLAM*,” (Banten : Media Karya Publishing, 2020)
- Novarianing Asri, Dahlia dan Suharni, *Modifikasi Perilaku: Teori Dan Penerapannya*, (Jawa Timur ; UNIPMA Press, 2021).
- Nurmadiansyah ,M. Toriq.” *Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek*,” (Yogyakarta : Cv Cakrawala Media Pustaka, 2021).
- Nurmadiansyah, M. Toriq,” *Etika Bisnis Islam Konsep Dan Praktek*,” (yogyakarta: cv Cakrawala Media Pustaka 2021)

- Rijali, Ahmad "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33(2019) <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saban, Echdar dan Maryadi, "*Business Ethics and Enterpreneurship Etika Bisnis dan Kewirausahaan*," (Sleman: CV Budi Utama, 2019)
- Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," (Bandung : ALFABETA, 2021).
- Syukril, Adya Utami dan Andi Nonong Sunrawali. "Digital marketing dalam pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah." *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 19 No 1 (2022). DOI: 10.29264/jkin.v19i1.10207.
- Syafrudin, Ali, & Subakti, T "Pemasaran Produk Distributor Outlet dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam". *AlMustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 3 no.2 (2018).
- Tijani, Naufal dkk. "Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim". *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5 No.2 (2022) DOI: <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>
- Try Astuti, An Ras, " *Etika Bisnis Islam (Kasus-Kasus Kontemporer)*." (kota pare-pare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022).
- Tri Priyatni, Endah, *Pemanfaatan NVIVO Dalam Penelitian Kualitatif NVIVO Untuk Kajian Pustaka, Analisis Data, Dan Triangulasi*, (Malang 2020).
- Umuri, khairil dan Azharsyah Ibrahim "Analisis Perilaku Pedagang Kaki Lima Menurut Tinjauan Etika Bisnis Islam", *jurnal iqtisaduna*, 6 No. 2 (2020) DOI : 10.24252/iqtisaduna.v6i2.17511.
- Wahid, *Analisis Data Kualitatif Menggunakan Nvivo* (Publica Indonesia Utama, 2023).
- Wati, Destiya dkk "Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam Dalam Transaksi Jual Beli Online Di Humaira Shop." *El-mal jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam*, 5 No.1 (2022) DOI: 1047467/elmal.v5i1.654.

Zamzam, Fakhry dan Havis Aravik,” *Etika Bisnis Islam Seni Berbasis Keberkahan*,” (Sleman : CV Budi Utama, 2020)

Zuchri, Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Makassar: CV. syakir Media Press. 2021).

L

A

M

P

I

R

A

N

PANDUAN WAWANCARA

Peneliti : Kiki setyawati

Judul Penelitian : Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Di Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam

1. Identitas Narasumber

- a. Nama :
- b. Tempat/Tanggal Lahir :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir/Tahun :
- e. Pekerjaan/Jabatan :
- f. Agama :

2. Pertanyaan tentang etika bisnis islam

- a. Apakah Bapak/Ibu mengetahui arti dari etika?
- b. Apa Bapak/Ibu mengetahui tentang etika bisnis islam yg diterapkan oleh Rasulullah saw?
- c. Apakah bapak telah menerapkan prinsip etika bisnis islam dalam menjalankan usaha penggilingan kopi seperti berlaku adil dan jujur?

3. Pertanyaan tentang tauhid/ ketuhanan/ kesatuan

- a. Apakah bapak/ibu selalu menjaga waktu untuk sholat?
- b. Apakah bapak/ibu memiliki pandangan bahwa bekerja/usaha juga merupakan ibadah?
- c. Apakah bapak/ibu menghindari riba dalam menjalankan usaha?

4. Pertanyaan tentang keseimbangan/adil

- a. Apakah bapak/ibu selalu berlaku adil kepada setiap konsumen?
- b. Apakah ada ketentuan tertentu atau perbedaan pelayanan dari konsumen yang memiliki sangkutan atau berhutang dengan konsumen lainnya ?
- c. Apakah bapak/ ibu tidak membeda bedakan harga jasa atau upah kepada setiap konsumen?

5. Pertanyaan tentang kehendak bebas

- a. Apakah konsumen yang memiliki sangkuta atau hutang dibebaskan ingin menjual kopi kepada siapa saja?
- b. Apakah bapak/ibu selalu Menjaga silaturahmi dengan pelaku bisnis lainnya?

6. Pertanyaan tentang tanggung jawab

- a. Apakah bapak/ibu selalu mempertahankan hubungan baik dengan konsumen?
- b. Apakah bapak/ibu Menerima keluhan dari konsumen?
- c. Apakah bapak/ibu tidak membuang limbah kulit kopi secara sembarangan/kesungai? atau ada tempat penampungan sendiri agar tidak mencemari lingkungan sekitar?

7. Pertanyaan tentang ihsan atau perbuatan baik

- a. Apakah bapak/ibu juga membantu menjemput dan mengantar kopi konsumen?
- b. Apakah bapak/ibu menyediakan tempat penitipan kopi secara gratis?
- c. Apakah bapak/ibu juga menyediakan tempat penjemuran kopi?



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 514 /In.34/FS.02/PP.00.9/11/2023

Pada hari ini Jumat Tanggal 24 Bulan November Tahun 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Kiki Setya Wati / 19681022
Prodi / Fakultas : Ekonomi Syariah / Syaria'ah & Ekonomi Islam
Judul : Analisis Perilaku Heler Kopi dalam Etika Bisnis Islam di Desa Kota Pagu

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Harizon Megianfoni
Calon Pembimbing I : Noprizal M. Ag
Calon Pembimbing II : Herianto Wijaya, M.E.

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Teori Perilaku dicambahkan di Latar belakang.
2. Mengurangi Referensi referensi
3. ditambahkan Data heler kopi di Kota Pagu.
4. Menggunakan buku Panduan Unesa Penulisan.
5.
6.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 07 bulan Desember tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2023

Moderator

Harizon Megianfoni

Calon Pembimbing II

Herianto Wijaya, M.E.
NIP.

Calon Pembimbing I

Noprizal M. Ag
NIP. 197711052003011007

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 015/In.34/FS/PP.00.9/01/2024

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Harianto Wijaya. M, ME NIP. 2020029003
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:
- NAMA : Kiki Setyawati
- NIM : 19681022
- PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syaria'ah (ES)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
- JUDUL SKRIPSI : Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi Dalam Etika Bisnis Islam Di Desa Kota Pagu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 12 Januari 2024

Dekan,



Dr. Ngatni, M.Ag
NIP. 9690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Ka Biro AU AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 107/In.34/FS/PP.00.9/09/2024
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 17 September 2024

Kepada Yth,
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
(DPMPTSP) Kabupaten Rejang Lebong

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, kami merekomendasikan mahasiswa berikut:

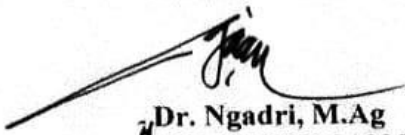
Nama	: Kiki Setyawati
Nomor Induk Mahasiswa	: 19681022
Program Studi	: Ekonomi Syari'ah
Fakultas	: Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Perilaku Pengusaha Heler Kopi dalam Etika Bisnis Islam di Desa Kota Pagu
Waktu Penelitian	: 17 September s.d 17 Desember 2024
Tempat Penelitian	: Desa Kota Pagu Kecamatan Curup Utara

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memfasilitasi mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian pada instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lukman Hakim
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Kota Pagu

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Kiki Setya Wati
NIM : 19681022
Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Institut : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Kota Pagu untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ ANALISIS PERILAKU PENGUSAHA HELER KOPI DALAM ETIKA BISNIS ISLAM DIDESA KOTA PAGU”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	:	Kiki Setiawati
NIM	:	19631022
PROGRAM STUDI	:	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	:	Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	:	Nopriatni, M.A
DOSEN PEMBIMBING II	:	Harianto Wijaya, M,ME
JUDUL SKRIPSI	:	Analisis Perilaku Pengusaha Heter kopi dalam Etika Bisnis Islam di desa kota pagu
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	26/12/2023	Bab I	rep
2.	04/03/2024	Kerangka berpikir, pengantar, jenis-jenis	rep
3.	26/02/2024	Ace Bab II	rep
4.		uraian kadey, Tupai, jember Tobel	rep
5.	3/7/2024	Ace Bab III	rep
6.	12/9/2024	Ace Perilaku wacana	rep
7.	21/7/2025	Revisi Bab IV, Tentang Ihsan.	rep
8.	30/7/2025	Revisi Bab V. Mind map Hasil Penelitian	rep
9.		Ace uraian ujian muraqabah	rep
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Nopriatni, M.A
NIP. 1977-11-05 2009011007

CURUP, 4 agustus 2025
PEMBIMBING II,

Harianto Wijaya, M,ME
NIP. 2020029003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	Kiki Setrawati
NIM	19601022
PROGRAM STUDI	Ekonomi Syariah
FAKULTAS	Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	Nopriani, M. Ag
PEMBIMBING II	Harianto Widaya, M, ME
JUDUL SKRIPSI	Analisis perilaku pengusaha Haler kopi dalam Etika bisnis Islam di desa kota pagu
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	14/12/2023	Teori Perilaku dan Prinsip-prinsip Etika bisnis Islam	ff
2.	05/02/2024	Referensi	ff
3.	29/05/2024	Data pengumpulan, Pengutipan dan Doi	ff
4.	26/06/2024	Revisi Pak Kiri / kanan final note, Acc Bab I, II dan III	ff
5.	29/07/2025	Bab IV	ffa
6.	9/08/2025	Acc Bab IV	ffa
7.		Revisi Abstrak	ffa
8.		Acc Bab V	ffa
9.		Acc Daftar Sidalang	ffa
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,

Nopriani, M. Ag

NIP. 1974110520094007

CURUP, 9 agustus2025
PEMBIMBING II,

Harianto Widaya, M, ME

NIP. 2020029003

DOKUMENTASI





